PENERAPAN SENTRA IMTAQ DALAM MENANAMKAN SIKAP SPIRITUAL PADA ANAK USIA DINI DI TK AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL 85 TANGERANG SELATAN

Skripsi ini Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar

Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:

Finia Elsa Ramadani

NIM: 22320110

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI

FAKULTAS TARBIYAH

INSTITUT ILMU AL-QUR'AN (IIQ) JAKARTA

1448 H/2026 M

PENERAPAN SENTRA IMTAQ DALAM MENANAMKAN SIKAP SPIRITUAL PADA ANAK USIA DINI DI TK AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL 85 TANGERANG SELATAN

Skripsi ini Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar

Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:

Finia Elsa Ramadani

NIM: 22320110

Pembimbing:

Nur Aini Zaida, M.Pd

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI

FAKULTAS TARBIYAH

INSTITUT ILMU AL-QUR'AN (IIQ) JAKARTA

1448 H/2026 M

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul **"*Penerapan Sentra Imtaq dalam Menanamkan Sikap Spiritual pada Anak Usia Dini di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 85 Tangerang Selatan"*** yang disusun oleh Finia Elsa Ramadani Nomor Induk Mahasiswa 22320110 telah diperiksa dan disetujui oleh pembimbing untuk diujikan ke sidang munaqasyah.

Tangerang Selatan, 24 Juli 2026

Pembimbing



Nur Aini Zaida, M.Pd.

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul ***"Penerapan Sentra Imtaq dalam Menanamkan Sikap Spiritual pada Anak Usia Dini di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 85 Tangerang Selatan"*** disusun oleh Finia Elsa Ramadani dengan Nomor Induk Mahasiswa 22320110 telah diujikan pada sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta pada tanggal 03 Agustus 2026. Skripsi telah diterima sebagai satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

No.	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Assoc. Prof. Dr. Syahidah Rena, M.Ed.	Ketua Sidang	
2.	Dr. Hasanah, M.Pd.	Sekretaris Sidang	
3.	Dr. Hulailah Istiqlaliyah, Lc., M.Pd.I.	Penguji I	
4.	Kurnia Akbar, M.Pd.	Penguji II	
5.	Nur Aini Zaida, M.Pd.	Dosen Pembimbing	

Tangerang Selatan, 03 Agustus 2026

Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah IIQ Jakarta

INSTITUT ILMU AL-QUR'AN FAKULTAS TARBIYAH

Assoc. Prof. Dr. Syahidah Rena, M.Ed

PERNYATAAN PENULIS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Finia Elsa Ramadani

NIM : 22320110

Tempat/Tanggal Lahir : Bangkinang, 11 November 2003

Menyatakan bahwa Skripsi dengan judul "*Penerapan Sentra Imtaq dalam Menanamkan Sikap Spiritual pada Anak Usia Dini di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 85 Tangerang Selatan"* adalah benar-benar asli karya saya kecuali kutipan-kutipan yang sudah disebutkan. Kesalahan dan kekurangan di dalam karya ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Tangerang Selatan, 24 Juli 2026



Finia Elsa Ramadani

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW, yang telah membimbing umat manusia dari zaman kegelapan menuju zaman yang penuh dengan cahaya ilmu pengetahuan dan keimanan. Semoga kita semua memperoleh syafaat beliau di yaumul akhir kelak. Aamiin.

Skripsi yang berjudul "*Penerapan Sentra Imtaq dalam Menanamkan Sikap Spiritual pada Anak Usia Dini di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 85 Tangerang Selatan"* ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini. Proses penyusunan skripsi ini bukanlah perjalanan yang singkat, melainkan rangkaian proses pembelajaran yang penuh makna, tantangan, dan pengalaman berharga. Dalam setiap tahap penyusunannya, peneliti memperoleh banyak pelajaran tentang kesabaran, ketekunan, serta pentingnya komitmen dalam menyelesaikan skripsi ini.

Perjalanan ini tentu tidak dapat peneliti lalui seorang diri. Dukungan, doa, serta motivasi dari berbagai pihak menjadi kekuatan yang sangat berarti dalam menyelesaikan penelitian ini. Dengan penuh rasa syukur dan kerendahan hati, peneliti menyampaikan apresiasi dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membersamai proses ini:

1. Rektor Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, Ibu Assoc. Prof. Dr. Hj. Nadjematul Faizah, S.H, M.Hum.
2. Wakil Rektor I Bidang Akademik Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, Ibu Dr. Romlah Widayati, M.Ag.

3. Wakil Rektor II Bidang Administrasi Umum Keuangan Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, Bapak Dr. H. M Dawud Arif Khan, S.E., M.Si,. Ak., CPA.
4. Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan dan Alumni Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, Ibu Dr. Hj. Muthmainnah, M.A.
5. Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, Ibu Assoc. Prof. Dr. Syahidah Rena, M.Ed.
6. Ketua Program Studi Sarjana (S1) Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta, Ibu Dr. Hasanah, M.Pd.
7. Dosen Pembimbing skripsi, Ibu Nur Aini Zaida, M.Pd., yang selalu sabar memberikan arahan kepada peneliti, membimbing serta memotivasi dalam proses penulisan skripsi.
8. Segenap bapak dan ibu dosen serta seluruh staf Fakultas Tarbiyah Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta atas ilmu yang telah diberikan kepada peneliti, semoga bermanfaat bagi kehidupan peneliti di dunia dan di akhirat.
9. Kepala dan seluruh staf Perpustakaan Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta yang telah memberikan bantuan, pelayanan, serta arahan kepada peneliti dalam memperoleh berbagai literatur dan referensi yang diperlukan selama proses penyusunan skripsi di Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta.
10. Seluruh instruktur Tahfidz Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta yang senantiasa memberikan bimbingan, arahan, serta motivasi dengan penuh kesabaran kepada peneliti dalam proses penyetoran hafalan Al-Qur'an.
11. Kepala Sekolah TK Aisyiyah Bustanul Athfal 85 Tangerang Selatan Ibu Irma Yuli Astuti, M.Si., yang telah memberikan izin serta kesempatan kepada peneliti untuk melaksanakan penelitian. Guru

Kelas B Ibu Putri Alifiya Layli, S.Pd., yang telah bersedia menjadi narasumber dan membantu dalam proses wawancara. Guru administrasi Ibu Ismi Luthfiyah, S.Pd., yang telah memberikan dukungan dan membantu menyediakan data yang diperlukan selama proses penelitian berlangsung, serta segenap para guru yang ada di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 85 Tangerang Selatan, yang telah memberikan dukungan, kerja sama, serta keterbukaan informasi kepada peneliti selama proses penelitian berlangsung.

12. Kedua orang tua tercinta, Ayah dan Ibu yang senantiasa mencurahkan kasih sayang, membesarkan, mendidik, serta membimbing peneliti dengan penuh kesabaran, keikhlasan, dan cinta yang tidak pernah berkurang sedikit pun. Terima kasih atas setiap doa yang tidak pernah putus dipanjatkan, setiap pengorbanan yang telah diberikan, serta setiap dukungan, motivasi, dan nasihat yang selalu menguatkan peneliti dalam menjalani setiap proses kehidupan, termasuk dalam menyelesaikan skripsi ini.
13. Kepada adikku tercinta, Muhammad Ihsan dan Kayla Zahira, yang senantiasa memberikan dukungan, semangat, serta motivasi kepada peneliti untuk terus berusaha menjadi pribadi yang lebih baik dan istiqamah dalam melakukan kebaikan setiap harinya.
14. Teman-teman seperjuangan di Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta angkatan 2022, khususnya mahasiswa Fakultas Tarbiyah Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD), yang telah memberikan dukungan, semangat, serta doa kepada peneliti. Kebersamaan, cinta, dan proses yang dilalui bersama menjadi kenangan berharga dan warna tersendiri dalam perjalanan akademik ini. Terimakasih atas setiap momen kebersamaan dalam tumbuh dan belajar menuju kedewasaan.

15. Teruntuk para sahabat tercinta yang senantiasa memberikan dukungan, semangat, dan perhatian lebih kepada peneliti dalam setiap proses penyelesain studi ini, Dinda Safira Febrianti, Fitri Indriyani, Ulfa Nafisa Rahmadani, Della Indriani, Robiatul Adawiyah, Nadia Tul Khairo, Nur Layli, Rahadhatul Aisyi, Fitri Hasfarina, Nurhazizatul Putri, Melani, Muhammad Hafi dan Fajar Zikri.

Ucapan terima kasih yang sedalam-dalamnya peneliti sampaikan kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan begitu besar, baik berupa doa, perhatian, kepedulian, maupun bantuan dalam berbagai bentuk selama proses penyusunan skripsi ini. Semoga Allah Swt. membalas segala kebaikan tersebut dengan pahala yang berlipat ganda, melimpahkan keberkahan, serta menganugerahkan dan kemuliaan dalam kehidupan. Aamiin.

Tangerang Selatan, 24 Juli 2026

Peneliti



Finia Elsa Ramadani

MOTTO

فَاِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًاۙ اِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًاۗ

"Maka, sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan."

(Q.S. Al-Insyirah: 5-6)

"Setiap halaman skripsi ini ditulis oleh tanganku, tetapi setiap langkah menuju penyelesaiannya dibangun oleh doa orang tuaku."

(Finia)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi adalah penyalinan dengan penggantian huruf dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Dalam penulisan skripsi di IIQ, transliterasi Arab-Latin mengacu kepada SKB Menteri Agama RI No. 158/1987 dan No. 0543b/U/1987 tertanggal 22 Januari 1988.

1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	**Nama**	**Huruf Latin**	**Nama**
ا	alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba	b	be
ت	ta	t	te
ث	ṡa	ṡ	es (dengan titik di atas)
ج	jim	j	je
ح	ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	kh	ka dan ha
د	dal	d	de
ذ	żal	ż	zet (dengan titik di atas)
ر	ra	r	er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye

ص	ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	´ain	….´…	koma terbalik (di atas)
غ	gain	g	ge
ف	fa	f	ef
ق	qaf	q	ki
ك	kaf	k	ka
ل	lam	l	el
م	mim	m	em
ن	nun	n	en
و	wau	w	we
ه	ha	h	ha
ء	hamzah	...´..	apostrof
ي	ya	y	ye

2. Konsonan Rangkap karena ***Tasydid*** **ditulis rangkap**

مُتَعَدِّدَة	Ditulis	*Muta'addidah*
عِدَّة	Ditulis	*'iddah*

3. ***Ta' marbutah* diakhir kata**

a. Bila dimatikan, ditulis h:

حِكْمَة	Ditulis	*ḥikmah*
جِزْيَة	Ditulis	*jizyah*

(ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah teresap ke dalam bahasa Indonesia seperti zakat, shalat dan lain sebagainya, kecuali dikehendaki lafal aslinya).

b. Bila *Ta' marbutah* diikuti dengan kata sandang "al" serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كَرَامَة الْأَوْلِيَاء	Ditulis	*karāmah alauliyā"*

c. Bila *Ta' marbutah* hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah dan dammah ditulis t

زكاةالفطر	Ditulis	*zakāt al-fiṭr*

4. Vokal Pendek

◌َ	Fathah	Ditulis	A
◌ِ	Kasrah	Ditulis	I
◌ُ	Dhammah	Ditulis	U

5. Vokal Panjang

1.	Fathah + alif	ditulis	Ā
	جاهلية	ditulis	*Jāhiliyyah*
2.	Fathah + ya' mati	ditulis	Ā
	تنسى	ditulis	*Tansā*

3.	Kasrah + ya' mati	ditulis	ī
	كريم	ditulis	*Karīm*
4.	Dhammah + wawu mati	ditulis	Ū
	فروض	ditulis	*Furūḍ*

6. Vokal Rangkap

1.	Fathah + ya' mati	ditulis	Ai
	بينكم	ditulis	*Bainakum*
2.	Fathah+ wawu mati	ditulis	Au
	قول	ditulis	*Qaul*

7. Vokal Pendek yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan apostrof

أأنتم	ditulis	*a'antum*
اعدت	ditulis	*u'iddat*
لئن شكرتم	ditulis	*la'in syakartum*

8. Kata Sanding Alif + Lām

a. Bila diikuti huruf *Qamariyyah*

القران	ditulis	*al-Qur' ān*
القياس	ditulis	*al-Qiyās*

b. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah*

السماء	ditulis	*al-samā*
الشمس	ditulis	*al-syams*

9. Penulisan kata-kata dalam rangkaian Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya.

ذوي الفروض	ditulis	*żawi al-furūḍ*
أهل السنة	ditulis	*ahl al-sunnah*

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PEMBIMBING ..... **i**
LEMBAR PENGESAHAN ..... **ii**
PERNYATAAN PENULIS ..... **iii**
KATA PENGANTAR ..... **iv**
MOTTO ..... **viii**
PEDOMAN TRANSLITERASI ..... **ix**
DAFTAR ISI ..... **xiv**
DAFTAR TABEL ..... **xviii**
DAFTAR GAMBAR ..... **xix**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xx**
ABSTRAK ..... **xxi**
ABSTRACT ..... **xxii**
BAB I PENDAHULUAN **1**
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Permasalahan 11
C. Tujuan Penelitian 12
D. Manfaat Penelitian 12
E. Tinjauan Pustaka 13
F. Sistematika Penulisan 21
BAB II KAJIAN TEORI **23**
A. Pendidikan Anak Usia Dini 23
1. Pengertian Anak Usia Dini 23
B. Sikap Spiritual Anak Usia Dini 25
1. Pengertian Sikap 25
2. Pengertian Sikap Spiritual 27
3. Perkembangan Spiritual Anak Usia Dini 35

4. Nilai Agama dan Budi Pekerti Anak Usia Dini 36
a. Pengertian Nilai Agama 37
b. Pengertian Budi Pekerti 41
c. Perkembangan Nilai Agama dan Budi Pekerti 50
C. Penerapan Model Pembelajaran Sentra 59
1. Model Pembelajaran Sentra 59
2. Unsur Pembelajaran Sentra 64
3. Prinsip Pembelajaran Sentra 66
4. Tujuan Model Pembelajaran Sentra 69
5. Macam-macam Sentra 70
a. Sentra Imtaq 71
b. Sentra Bahan Alam 71
c. Sentra Bermain Peran 72
d. Sentra Balok 73
e. Sentra Persiapan 75
D. Sentra Imtaq 76
1. Pengertian Sentra Imtaq 76
2. Bentuk Kegiatan dalam Sentra Imtaq 79
3. Tujuan Sentra Imtaq 80
4. Penerapan Pembelajaran Sentra Imtaq dalam Menanamkan Sikap Spiritual Anak Usia Dini 82
a. Perencanaan Pembelajaran 83
b. Pelaksanaan Pembelajaran 86
c. Penilaian Pembelajaran 90
5. Faktor Pendukung dan Penghambat Sentra Imtaq 92
BAB III METODE PENELITIAN 97
A. Pendekatan Penelitian 97
B. Jenis Penelitian 98

C. Tempat dan Waktu Penelitian 100
D. Siklus Penelitian 100
E. Data dan Sumber Data 101
F. Teknik Pengumpulan Data 101
G. Teknik Analisis Data 104
H. Uji Keabsahan Data 106
I. Pedoman Observasi 106
J. Pedoman Wawancara 107
BAB IV HASIL PENELITIAN 117
A. Gambaran Umum TK Aisyiyah Busthanul Athfal 85 Tangerang Selatan 117
1. Sejarah Singkat Berdirinya TK Aisyiyah Busthanul Athfal 85 Tangerang Selatan 117
2. Profil TK Aisyiyah Busthanul Athfal 85 Tangerang Selatan 119
3. Visi dan Misi 120
4. Guru dan Tenaga Kependidikan 121
5. Siswa 121
6. Sarana dan Prasarana 122
7. Jadwal Kegiatan Harian Sekolah 123
B. Hasil Analisis Penerapan Sentra Imtaq dalam Menanamkan Sikap Spiritual Pada Anak Usia Dini di TK Aisyiyah Busthanul Athfal 85 Tangerang Selatan 124
1. Penerapan Sentra Imtaq dalam Menanamkan Sikap Spiritual Anak Usia Dini 128
a. Perencanaan Kegiatan Sentra Imtaq 130
b. Pelaksanaan Kegiatan Sentra Imtaq 135
c. Penilaian Kegiatan Sentra Imtaq 145

d. Penanaman Nilai AIK (Al-Islam, Ke-Aisyiyahan, dan Ke-Muhammadiyahan) dalam Kegiatan Sentra Imtaq..... 152
2. Sikap Spiritual Anak Usia Dini dalam Kegiatan Sentra Imtaq 163
a. Penanaman Nilai Agama Anak Usia Dini 166
b. Penanaman Nilai Moral dalam Pembentukan Budi Pekerti Anak Usia Dini 173
BAB V PENUTUP 185
A. Kesimpulan 185
B. Saran 186
DAFTAR PUSTAKA 187
LAMPIRAN-LAMPIRAN 201
RIWAYAT HIDUP PENULIS 233

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Capaian Pembelajaran Elemen Nilai Agama dan Budi Pekerti 56
Tabel 3.1 Siklus Penelitian 100
Tabel 3.2 Indikator Pengamatan 107
Tabel 3.3 Kisi-kisi Wawancara 107
Tabel 3.4 Instrumen Wawancara 112
Tabel 4.1 Identitas Sekolah 119
Tabel 4.2 Guru dan Tenaga Kependidikan 121
Tabel 4.3 Peserta Didik 121
Tabel 4.4 Sarana 122
Tabel 4.5 Prasarana 123
Tabel 4.6 Jadwal Kegiatan Belajar Mengajar 123

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Anak Bersalaman dengan Guru di Gerbang Sekolah 126
Gambar 4.2 Kegiatan Pagi Anak Berbaris di Halaman Sekolah 127
Gambar 4.3 Modul Ajar Sentra Imtaq 132
Gambar 4.4 Kegiatan Pembelajaran Sentra Imtaq 138
Gambar 4.5 Kegiatan Sentra Imtaq 140
Gambar 4.6 Hasil Karya Anak pada Kegiatan Sentra Imtaq 143
Gambar 4.7 Panduan Kurikulum PAUD Aisyiyah 152
Gambar 4.8 Wudhu dan Shalat Dhuha Berjama'ah 170
Gambar 4.9 Berbaris Masuk kedalam Kelas 175
Gambar 4.10 Kegiatan Pembelajaran Sentra Imtaq 176

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Transkip Wawancara Dengan Kepala Sekolah 201
Lampiran 2: Transkip Wawancara Dengan Guru Sentra Imtaq..... 211
Lampiran 3: Indikator Pencapaian Anak 217
Lampiran 4: Surat Izin Permohonan Penelitian 225
Lampiran 5: Surat Keterangan Penelitian 226
Lampiran 6: Dokumentasi Foto 227
Lampiran 7: Surat Keterangan Hasil cek Plagiarisme 230

ABSTRAK

Finia Elsa Ramadani, NIM 22320110. Judul Skripsi "*Penerapan Sentra Imtaq Dalam Menanamkan Sikap Spiritual Pada Anak Usia Dini Di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 85 Tangerang Selatan.*" Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD), Fakultas Tarbiyah, Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta.

Masa usia dini merupakan masa keemasan yang sangat menentukan perkembangan nilai agama dan budi pekerti anak. Namun, berbagai fenomena krisis akhlak yang terjadi di masyarakat menunjukkan pentingnya penanaman pendidikan spiritual sejak dini sebagai upaya preventif. TK Aisyiyah Bustanul Athfal 85 Tangerang Selatan memiliki kegiatan Sentra Imtaq yang diintegrasikan dengan kurikulum AIK (Al-Islam, Ke-Aisyiyahan, dan Ke-Muhammadiyahan) sebagai sarana penanaman sikap spiritual anak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis upaya penerapan sentra imtaq dalam menanamkan sikap spiritual pada anak kelompok B di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 85 Tangerang Selatan.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Tempat penelitian dilaksanakan di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 85 Tangerang Selatan. Subjek penelitian ini adalah kepala sekolah dan guru sentra imtaq. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yakni reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan sentra imtaq dilaksanakan secara terencana, sistematis, dan berkelanjutan melalui tahap perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian. Upaya penanaman sikap spiritual anak tercermin melalui penanaman nilai agama, seperti berdoa, berwudhu, shalat dhuha, dan menghafal asmaul husna, serta penanaman budi pekerti, seperti mau berbagi, sabar, menunggu giliran, bertanggung jawab, dan peduli terhadap teman. Kegiatan ini dilaksanakan melalui pembiasaan, keteladanan, serta kegiatan bermain yang sesuai dengan karakteristik anak usia dini

Kata Kunci: Sentra Imtaq, Sikap Spiritual, Anak Usia Dini

ABSTRACT

Finia Elsa Ramadani, NIM 22320110. *"The Implementation of Sentra Imtaq in Cultivating Spiritual Attitudes in Early Childhood at TK Aisyiyah Bustanul Athfal 85 South Tangerang." Islamic Early Childhood Education Study Program (PIAUD), Faculty of Tarbiyah,* Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta.

Early childhood is a critical period that significantly influences the development of religious values and character. However, various moral crisis phenomena occurring in society indicate the importance of instilling spiritual education from an early age as a preventive measure. TK Aisyiyah Bustanul Athfal 85 South Tangerang has a Sentra Imtaq program integrated with the AIK curriculum (Al-Islam, Ke-Aisyiyahan, and Ke-Muhammadiyahan) as a means of cultivating children's spiritual attitudes.This research aims to identify and analyze the implementation of Sentra Imtaq in cultivating spiritual attitudes in group B children at TK Aisyiyah Bustanul Athfal 85 South Tangerang.

This research uses a qualitative method with a descriptive research type. The research was conducted at TK Aisyiyah Bustanul Athfal 85 South Tangerang. The research participants consisted of the principal and the Sentra Imtaq teacher. Data were collected through observation, interviews, and documentation. Furthermore, the data were analyzed through data reduction, data display, and drawing conclusions.

The results of this research indicate that the implementation of Sentra Imtaq is carried out in a planned, systematic, and sustainable manner through the stages of planning, implementation, and assessment. Efforts to cultivate children's spiritual attitudes are reflected through the cultivation of religious values, such as praying, performing ablution, dhuha prayer, and memorizing asmaul husna, as well as the cultivation of good character, such as being willing to share, patiently waiting for turns, being responsible, and caring for friends. These activities are carried out through habituation, exemplary behavior, and play activities appropriate to the characteristics of early childhood.

Keywords: *Sentra Imtaq, Spiritual Attitude, Early Childhood*

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu usaha yang dilakukan secara sadar dan terencana dalam menciptakan suasana belajar serta proses pembelajaran yang memungkinkan peserta didik berperan aktif dalam mengembangkan potensi dirinya. Melalui proses tersebut, peserta didik diharapkan mampu memiliki kekuatan spiritual keagamaan, kemampuan pengendalian diri, kepribadian yang baik, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang dibutuhkan bagi dirinya sendiri dan kehidupan masyarakat.[1]Landasan mengenai hal tersebut telah di atur dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menyatakan bahwa *"Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara."*[2]

Pendidikan merupakan proses bimbingan dan pembinaan yang dilakukan oleh pendidik kepada peserta didik agar mencapai perkembangan yang optimal sesuai dengan bakat dan potensi yang dimilikinya, sehingga tujuan pendidikan dapat terwujud. Pada masa kanak-kanak, anak memiliki dorongan untuk berinteraksi dengan lingkungan diluar rumah, seperti bermain bersama teman sebaya, yang

[1] B. P. Abd Rahman dkk., *"Pengertian Pendidikan, ilmu Pendidikan dan unsur-unsur Pendidikan"*, Al-Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam 2, no. 1 (2022): h. 2-3.

[2] *"Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional."*

memungkinkan anak memperluas kemampuan berkomunikasi serta mempelajari berbagai keterampilan melalui pengalaman langsung. Melalui berbagai bentuk interaksi dengan lingkungan, anak memperoleh pengalaman belajar yang memungkinkan mereka mengeksplorasi pengetahuan serta pengalaman baru. Proses tersebut mendukung perkembangan kemampuan anak dalam memahami dunia di sekitarnya. Dalam ajaran Islam, pendidikan bagi anak dipandang sebagai fondasi yang sangat penting karena anak merupakan amanah sekaligus generasi yang akan meneruskan kehidupan serta menjaga dan mengembangkan nilai-nilai kebaikan pada masa mendatang.[3]

Anak usia dini adalah anak yang berada pada rentang usia 0-6 tahun. Menurut Subdirektorat Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) mendefinisikan bahwa anak usia dini sebagai anak yang berusia sejak lahir hingga 6 tahun. Pada rentang usia ini anak berada dalam fase pertumbuhan dan perkembangan otak yang berlangsung sangat cepat, yang dikenal sebagai masa *golden age* atau masa keemasan. Pada masa ini, anak memerlukan perhatian dan stimulus khusus karena rangsangan yang diberikan memiliki pengaruh besar terhadap perkembangan otak serta kemampuan akademik anak di masa depan.[4] Dengan demikian, pendidikan bagi anak usia dini menjadi hal yang sangat penting. Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat 14 menyatakan bahwa *"Pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun yang*

---

[3] Teni Nurrita, *"Pendidikan Anak Dalam Konsep Islam,"* Misykat: Jurnal Ilmu-Ilmu Al-Quran Hadits Syari'ah Dan Tarbiyah 6, no. 1 (2021): h. 158.

[4] Ina Aqidatul Whidah dkk., *"Media House Counting untuk MeningkatkanKemampuan Matematika Anak Usia Dini,"* Journal Ashil 4, no. 2 (2024): h. 200.

dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki jenjang pendidikan selanjutnya."[5]

Pada masa keemasan tersebut, anak memerlukan stimulasi yang optimal pada seluruh aspek perkembangannya, termasuk pada aspek nilai agama dan budi pekerti, karena fondasi karakter dan keimanan yang ditanamkan sejak usia dini akan membekas dan memengaruhi kepribadian anak hingga dewasa. Salah satu model pembelajaran yang dikembangkan untuk memenuhi kebutuhan tersebut di lingkungan PAUD adalah sentra imtaq. Sentra imtaq merupakan sarana pembelajaran yang dirancang oleh guru untuk menanamkan dan mengembangkan nilai agama dan budi pekerti pada anak sejak usia dini. Melalui sentra imtaq ini, anak diperkenalkan pada ajaran agama Islam dan anak dibiasakan untuk bersikap terpuji sebagai bagian dari pengembangan kemampuan spiritual. Sentra imtaq berperan penting dalam membentuk karakter islami yang menjadi landasan bagi pembentukan karakter anak secara menyeluruh.

Penerapan sentra imtaq dalam pembelajaran PAUD didasarkan pada karakteristik perkembangan anak usia dini yang lebih optimal ketika memperoleh pengalaman belajar secara langsung. Anak pada usia ini cenderung lebih mudah memahami suatu konsep melalui aktivitas nyata yang melibatkan berbagai indera dibandingkan hanya menerima penjelasan secara lisan. Dalam pendidikan anak usia dini, proses pembelajaran umumnya dilakukan melalui kegiatan bermain sehingga kegiatan yang dirancang harus menarik dan menyenangkan bagi anak. Oleh karena itu, sentra imtaq dirancang sebagai model pembelajaran

[5] Suyadi, *Teori Pembelajaran Anak Usia Dini* (PT Remaja Rosdakarya, 2015.), h. 23.

berbasis bermain, yang dalam pelaksanaannya menggunakan media serta strategi pembelajaran yang tepat akan membantu anak memperoleh pengalaman belajar yang bermakna sekaligus mendukung perkembangan nilai agama dan budi pekerti anak secara optimal.[6]

Nilai agama dan budi pekerti yang dikembangkan melalui sentra imtaq tersebut sejalan dengan Capaian Pembelajaran pada Kurikulum Merdeka. Dalam kurikulum merdeka, perkembangan moral diakomodasikan dan diperluas dalam elemen budi pekerti yang mencakup tidak hanya penilaian baik-buruk perilaku, tetapi juga pembentukan karakter, toleransi, kepedulian terhadap alam, dan mempunyai rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa. Menurut Kohlberg, perkembangan moral anak usia prasekolah berada pada tahap prakonvensional, yaitu tahap awal di mana pertimbangan moral anak masih didasarkan pada akibat langsung dari suatu tindakan. Pada masa anak usia dini, pemahaman terhadap nilai agama dan budi pekerti masih berkembang sehingga anak belum mampu menghayati makna dari setiap nilai tersebut secara utuh. Oleh sebab itu, proses penanamannya perlu disesuaikan dengan karakteristik perkembangan anak melalui pembiasaan, pemberian teladan, serta kegiatan yang menghadirkan suasana religius secara menyenangkan. Berbagai aktivitas seperti bercerita, bermain peran, bernyanyi, dan permainan edukatif dapat dimanfaatkan untuk membantu anak memahami nilai-nilai tersebut.[7] Atas dasar itu, sentra imtaq menjadi salah satu pendekatan pembelajaran yang relevan karena memberikan kesempatan kepada anak untuk

---

[6] Hamim Thohari Mahfudhillah, *Membangun Sikap Spiritual Peserta Didik melalui Pembelajaran Sains dalam Al Quran Surat Yasin, ...,* h. 80.

[7] Annafi Nurul Ilmi Azizah dkk., *"Perkembangan Nilai Agama Dan Moral Anak Usia Dini,"* Penerbit Tahta Media, 2024, h. 5-6.

mempelajari nilai agama dan budi pekerti melalui pengalaman bermain yang sesuai dengan tahap perkembangannya.

Nilai agama dan budi pekerti memiliki peran yang sangat penting sebagai dasar pembentukan karakter anak sejak usia dini. Pengenalan nilai-nilai tersebut memberikan kontribusi terhadap perkembangan anak perilaku positif, memahami perbedaan antara tindakan yang baik dan kurang baik, menghargai dirinya sendiri maupun orang lain, serta menjalin hubungan sosial yang sehat dengan lingkungan sekitarnya. Apabila nilai agama dan budi pekerti diperkenalkan secara konsisten sejak awal kehidupan, anak akan berkembang menjadi pribadi yang santun, peduli terhadap sesama, serta memiliki rasa tanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari. Proses pembelajaran pada anak usia dini akan lebih efektif apabila anak terlibat secara langsung dalam berbagai kegiatan yang memberikan pengalaman nyata. Oleh karena itu, penanaman nilai perlu dilakukan melalui aktivitas yang memungkinkan anak belajar dengan memanfaatkan seluruh pancaindranya.[8]

Sebagai implementasi dari penanaman nilai agama dan budi pekerti tersebut, sentra imtaq menerapkannya melalui berbagai pendekatan yang saling melengkapi, yaitu pembiasaan yang dilakukan secara berulang, keteladanan dari guru dan orang dewasa yang ada di sekitar anak, kegiatan bermain yang disesuai dengan tahap perkembangan anak, bercerita mengenai kisah-kisah teladan, serta praktik ibadah secara langsung. Penanaman nilai agama dan budi pekerti melalui berbagai kegiatan di sentra imtaq tidak hanya bertujuan mengenalkan ajaran agama kepada anak, tetapi juga memberikan stimulus terhadap berkembangnya sikap spiritual.

---

[8] Mutmainnah, *"Nilai Agama dan Budi Pekerti PAUD",* Yayasan Tri Edukasi Ilmiah Redaksi, 2025, h. 1.

Melalui proses pembelajaran yang dirancang secara menarik dan bermakna tersebut, aspek sikap spiritual juga menjadi bagian yang tidak terpisahkan dalam proses pendidikan. Penanaman sikap spiritual sejak usia dini dipandang sebagai fondasi utama dalam pembentukan karakter, sikap dan perilaku anak. Sikap spiritual merupakan salah satu unsur yang penting dalam pembentukan karakter peserta didik. Sikap ini mencakup ketaatan terhadap ajaran agama, keteguhan dalam beriman, kepedulian sosial serta komitmen terhadap nilai-nilai moral. Sikap spiritual juga dapat dimaknai sebagai bentuk ketaatan dan kepatuhan seorang hamba kepada Allah Swt. Sikap ini tercermin dalam berbagai perilaku, antara lain melaksanakan ibadah secara konsisten, mengamalkan ajaran dan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari, menumbuhkan rasa cinta dan takut kepada Allah Swt. serta memiliki rasa syukur atas segala nikmat yang telah diberikan-Nya.[9] Hasil penelitian yang dilakukan oleh Hamim Thohari Mahfudhillah menunjukkan bahwa tingkat spiritual peserta didik berada pada angka 94,6% yang termasuk dalam kategori sangat baik, yang membuktikan bahwa penanaman nilai agama dan budi pekerti yang dilakukan secara konsisten memberikan dampak positif terhadap perkembangan sikap spiritual anak.[10]

Namun, berbagai fenomena sosial yang terjadi saat ini menunjukkan adanya berbagai permasalahan moral di tengah masyarakat.[11] Pada saat ini, krisis akhlak menjadi salah satu persoalan serius yang dihadapi oleh bangsa Indonesia. Berbagai peristiwa yang

---

[9] Hamim Thohari Mahfudhillah, *"Membangun Sikap Spiritual Peserta Didik melalui Pembelajaran Sains dalam Al Quran Surat Yasin,"* Jurnal Global Islamika 2, no. 2 (2024): h. 77.

[10] Hamim Thohari Mahfudhillah, *Membangun Sikap Spiritual Peserta Didik melalui Pembelajaran Sains dalam Al Quran Surat Yasin, ...,* h. 80.

[11] Maisarah A.W.A Karim dkk., *"Analisis Perkembangan Spiritual Anak Usia Dini Kelas A di TK Pembina Agropolitan,"* Khirani: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini 2, no. 4 (2024): h. 344.

ditampilkan melalui media sosial menunjukkan maraknya tindakan kekerasan, seperti pembunuhan dan tawuran bahkan melibatkan institusi pendidikan. Lebih memprihatinkan lagi terdapat kasus pergaulan bebas yang melibatkan anak di bawah umur serta menurunnya sikap sopan santun anak terhadap orang yang lebih tua. Kondisi tersebut menunjukkan pentingnya penanaman pendidikan akhlak sejak usia dini melalui pengenalan aktivitas keagamaan sebagai upaya preventif agar anak terhindar dari perilaku menyimpang. Kemerosotan moral yang terjadi belakangan ini tidak dapat dipisahkan dari pengaruh lingkungan keluarga dan sosial. Oleh sebab itu, pembinaan akhlak sejak dini menjadi aspek fundamental dalam mempersiapkan anak menghadapi kehidupan di masa depan.[12]

Dalam ajaran Islam pembinaan akhlak anak sejak usia dini memiliki dasar normatif yang sangat kuat. Al-Qur'an menegaskan pentingnya pembentukan perilaku dan adab dalam kehidupan sosial, salah satunya melalui nasihat luqman kepada anaknya agar tidak bersikap sombong dan senantiasa menjaga dalam pergaulan. Penegasan tersebut tercantum dalam QS. Luqman [31]: 18.

وَلَا تُصَعِّرْ خَدَّكَ لِلنَّاسِ وَلَا تَمْشِ فِى الْاَرْضِ مَرَحًاۗ اِنَّ اللّٰهَ لَا يُحِبُّ كُلَّ مُخْتَالٍ فَخُوْرٍۚ

"Janganlah memalingkan wajahmu dari manusia (karena sombong) dan janganlah berjalan di bumi ini dengan angkuh. Sesungguhnya Allah tidak menyukai setiap orang yang sombong lagi sangat membanggakan diri." (QS. Lukman [31]: 18).

Menurut Tafsir Al-Munir Ayat ini mengajarkan agar seseorang tidak bersikap sombong, angkuh, atau merasa lebih tinggi dari orang lain.

[12] Anita Oktaviana dkk., *"Peran Pendidik dalam Menerapkan Pendidikan Akhlak Anak Usia Dini melalui Metode Pembiasaan,"* Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini 6, no. 5 (2022): h. 5298.

Seseorang tidak diperbolehkan memalingkan wajah ketika bertemu dan berbicara dengan orang lain karena meremehkan. Sebaliknya, kita dianjurkan untuk bersikap rendah hati, lembut, dan ramah kepada orang lain. Bahkan jika orang yang berbicara adalah orang yang biasa atau dianggap rendah, kita tetap harus mendengarkannya dengan baik dan penuh perhatian sampai selesai, sebagaimana teladan Rasulullah Saw.[13]

Kandungan akhlak dalam QS. Luqman [31]:18 ini memiliki keterkaitan yang erat dengan pelaksanaan pendidikan pada anak usia dini. Pada masa ini, anak sedang berada pada periode perkembangan yang sangat mudah dipengaruhi oleh proses pembiasaan dan contoh perilaku dari lingkungan sekitarnya. Oleh sebab itu, nilai-nilai seperti kerendahan hati, kesantunan dalam berperilaku, serta kemampuan mengendalikan diri sebagaimana diajarkan dalam ayat tersebut perlu dikenalkan dan dibiasakan sejak usia dini agar tumbuh menjadi bagian dari karakter anak. Dengan demikian penanaman sikap-sikap spiritual melalui pembiasaan perilaku positif di lingkungan sekolah menjadi strategi penting dalam membentuk karakter anak yang berakhlak mulia.

Salah satu keunggulan TK Aisyiyah Bustanul Athfal 85 Tangerang Selatan terletak pada pengembangan kurikulum yang disusun sesuai dengan karakter dan tujuan pendidikan yang diusung oleh lembaga, yaitu melalui muatan (AIK) Al-Islam, Ke-Aisyiyahan, dan Ke-Muhammadiyahan. Muatan Al-Islam, Ke-Aisyiyahan, dan Ke-Muhammadiyahan ini dirancang sebagai landasan penanaman nilai-nilai dan sikap spiritual dan karakter islami anak sejak usia dini. Pada aspek Al-Islam, anak diperkenalkan pada nilai-nilai keislaman dasar seperti mengenal Allah melalui asmaul husna, mengenal malaikat beserta tugas-tugasnya, membiasakan penggunaan kalimat *thayyibah*, serta

[13] Wahbah az-Zuhaili, Jilid 11, *Tafsir Al-Munir* (Gema Insani, t.t.), h. 177.

menanamkan perilaku *akhlaqul karimah* dalam kehidupan sehari-hari. Sementara itu, pada aspek Ke-Aisyiyahan dan Ke-Muhammadiyahan, anak-anak dibiasakan menghafal ikrar Bustanul Athfal, menyanyikan Mars TK Aisyiyah, mengetahui landasan organisasi Muhammadiyah sebagaimana tercantum dalam surah Ali Imran ayat 104, serta menyebutkan pendiri dan tempat berdirinya Aisyiyah dan Muhammadiyah secara sederhana dan kontekstual.

Nilai-nilai Al-Islam, Ke-Aisyiyahan, dan Ke-Muhammadiyahan tersebut diimplementasikan dalam kegiatan pembelajaran melalui berbagai strategi, salah satunya melalui sentra imtaq. Dalam sentra imtaq anak memperoleh kesempatan untuk mengeksplorasi pengetahuan dan pemahaman melalui pengalaman belajar yang bersifat nyata dan menyenangkan, khususnya melalui aktivitas bermain yang berlandaskan nilai-nilai ajaran Islam. Penerapan model pembelajaran sentra imtaq ini juga mendukung efektivitas pendidikan agama Islam dengan pendekatan sentra, sehingga dapat mengoptimalkan perkembangan nilai agama dan budi pekerti anak usia dini sebagai landasan pembentukan sikap spiritual yang kuat.[14]

Penerapan nilai-nilai spiritual melalui sentra imtaq tersebut telah dilaksanakan di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 85 Tangerang Selatan melalui pembiasaan perilaku positif dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari. Peneliti mengamati bahwa setiap rangkaian kegiatan di kelas diawali dan diakhiri dengan pembacaan doa yang dipandu oleh guru. Kebiasaan ini diterapkan pada berbagai aktivitas harian, seperti sebelum makan dan minum maupun saat anak masuk ke dalam kelas dan ketika

[14] Rissa Shofiani dan Fira Faradisa, *"Implementasi Model Pembelajaran Sentra Agama Dengan Pendekatan BCCT Dalam Membentuk Moralitas Di Tk Negeri Pembina Pekalongan,"* Tinta Emas: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini 3, no.1 (2024): h. 162-163.

akan pulang. Bahkan, dalam beberapa situasi, anak terlihat mampu mengingatkan temannya untuk mematuhi aturan yang telah diajarkan. Pembiasaan sikap spiritual juga terlihat dalam pembinaan tanggung jawab dan pengendalian diri, seperti membiasakan anak untuk meminta maaf dan saling memaafkan ketika terjadi kesalahan. Namun, dalam pelaksanaannya ditemukan beberapa anak yang menunjukkan perbedaan dalam menerapkan sikap spiritual, seperti masih perlu diingatkan saat berdoa, kurang disiplin mengikuti aturan, serta belum mampu mengendalikan emosi ketika berinteraksi dengan teman. Selain itu, sebagian anak juga masih sulit diatur ketika kegiatan pembelajaran berlangsung, seperti bercanda dengan teman, bermain sendiri, dan kurang fokus saat guru memberikan arahan. Dalam praktiknya, guru masih menghadapi beberapa kendala ketika mengarahkan anak agar tetap fokus selama kegiatan di sentra imtaq berlangsung. Kondisi ini menunjukkan pentingnya penerapan strategi yang sesuai dengan karakteristik anak usia dini sehingga penanaman sikap spiritual dapat berlangsung secara efektif melalui berbagai aktivitas pembelajaran di sentra.

Berdasarkan hasil observasi awal, penerapan sentra imtaq di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 85 Tangerang Selatan telah menunjukkan adanya berbagai pembiasaan perilaku spiritual pada anak. Namun, proses penerapan sentra imtaq dalam menanamkan sikap spiritual anak usia dini belum diketahui secara mendalam dan sistematis. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana penerapan sentra imtaq dalam menanamkan sikap spiritual pada anak usia dini.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana penerapan sentra imtaq dalam menanamkan sikap spiritual anak usia dini di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 85 Tangerang Selatan. Maka dari itu peneliti memutuskan untuk mengangkat penelitian

dengan judul **"Penerapan Sentra Imtaq dalam Menanamkan Sikap Spiritual Pada Anak Usia Dini di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 85 Tangerang Selatan."**

B. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Dalam upaya menanamkan sikap spiritual pada anak usia dini melalui kegiatan Sentra Imtaq, terdapat beberapa masalah yang dapat diidentifikasikan sebagai berikut:

a. Penerapan pembelajaran sentra imtaq yang terintegrasi dengan muatan Al-Islam, Ke-Aisyiyahan, dan Ke-Muhammadiyahan dalam menerapkan sikap spiritual anak usia dini di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 85 Tangerang Selatan belum diketahui secara mendalam.
b. Perkembangan sikap spiritual anak usia dini masih menunjukkan perbedaan dalam kegiatan sehari-hari di lingkungan sekolah.
c. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran sentra imtaq dalam menanamkan sikap spiritual anak usia dini belum sepenuhnya dilakukan secara optimal.
d. Masih ditemukan anak yang kurang fokus dan sulit dikondisikan selama pembelajaran berlangsung.
e. Guru mengalami kesulitan dalam mengarahkan dan mengondisikan anak agar tetap fokus selama kegiatan pembelajaran di sentra imtaq berlangsung.

2. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dikemukakan, peneliti perlu melakukan pembatasan masalah agar kajian penelitian lebih terarah dan terfokus pada permasalahan yang akan diteliti.

Pembatasan masalah ini dilakukan untuk memperjelas ruang lingkup penelitian sehingga pembahasan tidak melebar dan tujuan penelitian dapat dicapai secara optimal. Adapun pembatasan masalah dalam menelitian ini yaitu:

a. Objek penelitian ini fokus pada anak usia 5-6 tahun di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 85 Tangerang Selatan.
b. Kegiatan sentra imtaq dalam menanamkan sikap spiritual pada anak usia dini.
c. Fokus penelitian pada pembiasaan sikap spiritual dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari yang meliputi nilai agama dan budi pekerti.

3. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah tersebut, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut: Bagaimana upaya penerapan Sentra Imtaq dalam menanamkan sikap spiritual pada anak kelompok B di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 85 Tangerang Selatan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah ditetapkan, maka yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis upaya penerapan Sentra Imtaq dalam menanamkan sikap spiritual pada anak kelompok B di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 85 Tangerang Selatan.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah, serta tujuan penelitian yang telah diuraikan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan kajian pendidikan Islam, khususnya yang berkaitan dengan penerapan sentra imtaq dalam menanamkan sikap spiritual pada anak usia dini.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Melalui hasil penelitian ini, guru diharapkan memperoleh tambahan referensi mengenai strategi pembelajaran yang dapat digunakan untuk membangun kebiasaan bersikap spiritual pada anak usia dini. Salah satu strategi yang dapat diterapkan ialah pembelajaran berbasis sentra imtaq yang disesuaikan dengan karakteristik perkembangan anak.

b. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi sekolah dalam mengembangkan dan memperkuat program pembelajaran yang berorientasi pada penanaman sikap spiritual anak usia dini.

c. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengalaman peneliti dalam bidang pendidikan anak usia dini serta menjadi bahan rujukan bagi peneliti selanjutnya.

E. Tinjauan Pustaka

1. Penelitian yang dilakukan oleh Nurfadhilah Parawansa Saad Minggu dari Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Tarbiyah, Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta pada tahun 2023 berjudul “Implementasi Model Pembelajaran Sentra Imtaq dalam Kemampuan Penulisan Huruf Hijaiyah pada Kelompok B (Studi Kasus di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 85 Legoso Ciputat Timur)”.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi model pembelajaran Sentra Imtaq dengan penggunaan media pembelajaran yang menarik mampu menciptakan suasana belajar yang kondusif sehingga meningkatkan kemampuan anak dalam menulis huruf hijaiyah. Penelitian tersebut juga menunjukkan bahwa anak kelompok B mengalami perkembangan kemampuan menulis huruf hijaiyah sesuai dengan tahap perkembangan usianya.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu sama-sama mengkaji penerapan Sentra Imtaq di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 85 Legoso, menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Selain itu, kedua penelitian juga membahas penerapan pembelajaran Sentra Imtaq melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian.

Perbedaannya terletak pada fokus penelitian. Penelitian sebelumnya berfokus pada implementasi Sentra Imtaq dalam meningkatkan kemampuan penulisan huruf hijaiyah pada anak kelompok B. Sementara itu, penelitian yang penulis lakukan berfokus pada penerapan Sentra Imtaq dalam menanamkan sikap spiritual pada aspek nilai agama dan budi pekerti pada anak usia dini. Penelitian ini mengkaji bagaimana proses pembelajaran Sentra Imtaq diterapkan untuk membentuk pembiasaan ibadah, menanamkan nilai-nilai keagamaan, serta mengembangkan budi pekerti seperti jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan saling menghormati. Dengan demikian, meskipun kedua penelitian dilaksanakan pada lembaga dan program pembelajaran yang sama,

penelitian ini memiliki kebaruan karena lebih menitikberatkan pada proses pembentukan sikap spiritual melalui penanaman nilai agama dan budi pekerti, bukan pada pengembangan kemampuan menulis huruf hijaiyah.

2. Jurnal karya Ida Zahara Adibah dan Uswatun Chasanah dari Universitas Darul Ulum Islamic Centre Sudirman GUPPI Semarang pada tahun 2023 dengan judul "Implementasi Pendidikan Moral Anak Usia Dini melalui Pembelajaran di Sentra Imtaq (Agama)." Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana implementasi pendidikan moral anak usia dini melalui pembelajaran di sentra imtaq (agama). Fokus utama penelitian ini adalah mengkaji bagaimana pembelajaran di sentra imtaq digunakan sebagai sarana penanaman nilai moral dan pengenalan agama yang sesuai dengan tahap perkembangan anak usia dini.

   Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data dengan menggunakan teknik triangulasi untuk memastikan keabsahan data penelitian.

   Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran agama di sentra imtaq telah disesuaikan dengan tahap perkembangan anak usia dini dan dilaksanakan melalui berbagai kegiatan pembiasaan keagamaan. Kegiatan tersebut meliputi mengaji pagi, sholat dhuha, praktik wudhu, praktik adzan, praktik sholat fardhu, murojaah, hafalan doa harian, serta kegiatan pendukung seperti mabit, ziarah kubur, dan manasik haji. Selain itu, penggunaan media pembelajaran seperti puzzle huruf hijaiyah, kartu huruf hijaiyah, miniatur ka'bah,

poster asmaul husna, dan alat peraga ibadah dimanfaatkan sebagai sarana untuk menumbuhkan pemahaman anak terhadap nilai agama dan moral secara konkret melalui kegiatan bermain. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa pembelajaran sentra imtaq tidak hanya berfokus pada aspek pengetahuan agama, tetapi juga pada pembentukan kebiasaan positif dan karakter anak melalui pembiasaan sehari-hari.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti lakukan terletak pada fokus kajian yang sama-sama membahas pembelajaran di sentra imtaq pada anak usia dini serta penggunaan kegiatan pembiasaan sebagai sarana pengembangan nilai agama dan perilaku anak. Selain itu, kedua penelitian juga menggunakan metode penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Perbedaannya terletak pada fokus penelitian. Penelitian sebelumnya lebih memusatkan perhatian pada implementasi pendidikan moral melalui kegiatan pembelajaran di sentra imtaq, sedangkan penelitian peneliti lebih memfokuskan pada bagaimana penerapan sentra imtaq dalam menanamkan sikap spiritual anak usia dini yang mencakup proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran. Lokasi penelitian juga berbeda, dimana penelitian sebelumnya dilakukan pada lembaga yang diteliti oleh peneliti jurnal tersebut, sedangkan penelitian peneliti dilakukan di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 85 Tangerang Selatan.

3. Jurnal karya Imrotul Ummah, Muhammad Turhan Yani, dan Achmad Sya'dullah dari Universitas Negeri Surabaya pada tahun 2024 yang berjudul "Strategi Penguatan Nilai Agama dan Moral melalui Sentra Imtaq". Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji strategi penguatan

nilai agama dan moral anak usia dini melalui penerapan Sentra Imtaq. Fokus penelitian ini adalah pada bagaimana guru menanamkan nilai agama dan moral melalui pembiasaan ibadah, keteladanan, serta kerja sama antara guru dan orang tua.

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan metode pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data dilakukan secara deskriptif untuk menggambarkan proses penguatan nilai agama dan nilai moral yang terjadi dalam kegiatan pembelajaran sentra imtaq.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penguatan nilai agama dan moral pada anak usia dini dilakukan melalui berbagai kegiatan, seperti praktik ibadah, pembiasaan berdoa, pembiasaan perilaku baik, pemberian keteladanan oleh guru, dan kolaborasi antara pihak sekolah dan orang tua. Sentra Imtaq dinilai efektif dalam membantu anak dalam memahami dan mengamalkan nilai agama dan moral dalam kehidupan sehari-hari.

Persamaan antara penelitian ini dan penelitian yang akan dilakukan adalah sama-sama membahas penanaman nilai atau sikap spiritual anak usia dini melalui Sentra Imtaq. **Perbedaanya** terletak pada fokus kajian, dimana penelitian sebelumnya menitikberatkan pada strategi penguatan nilai agama dan moral secara umum, sedangkan penelitian ini lebih fokus pada pembiasaan sikap spiritual pada anak usia dini melalui pelaksanaan sentra imtaq yang diintegrasikan ke dalam aktivitas pembelajaran sehari-hari. Di samping itu, penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian terdahulu dari aspek konteks maupun subjek yang menjadi fokus kajian.

4. Jurnal karya Rissa Shofani dan Fira Faradisa dari Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan pada tahun 2024 dengan judul "Implementasi Model Pembelajaran Sentra Agama dengan Pendekatan BCCT dalam Membentuk Moralitas di TK Negeri Pembina Pekalongan." Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana implementasi model pembelajaran Sentra Agama (Imtaq) dengan pendekatan *Beyond Centers and Circle Time* (BCCT) dalam membentuk moralitas anak kelompok B di TK Negeri Pembina Pekalongan. Penelitian ini memfokuskan pada pelaksanaan sentra agama sebagai sarana pengembangan nilai agama, moral, serta pembentukan karakter Islami pada anak usia dini melalui kegiatan pembelajaran berbasis sentra.

   Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*). Subjek penelitian terdiri dari kepala sekolah, guru kelas, dan peserta didik kelompok B di TK Negeri Pembina Pekalongan. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, sedangkan analisis data dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

   Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi Sentra Agama (Imtaq) di TK Negeri Pembina Pekalongan dilaksanakan melalui tujuh tahapan pembelajaran, yaitu penataan lingkungan main, penyambutan anak, main pembukaan, transisi 10 menit, kegiatan inti, makan bersama, dan kegiatan penutup. Selain itu, penerapan sentra imtaq dilakukan dengan mengintegrasikan berbagai aktivitas keagamaan seperti pengenalan huruf hijaiyah, doa sehari-hari, surat pendek, praktik ibadah, serta pembiasaan perilaku religius dalam kegiatan sehari-hari. Penelitian ini juga menemukan

bahwa terdapat beberapa kendala dalam pelaksanaannya, seperti tingkat keaktifan anak, kreativitas guru, serta keterbatasan sarana dan prasarana. Namun, model pembelajaran sentra agama dinilai cukup efektif dalam membentuk moralitas dan karakter Islami anak usia dini.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada fokus kajian yang sama-sama membahas penerapan sentra imtaq atau sentra agama pada pendidikan anak usia dini, serta penggunaan metode penelitian kualitatif melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Selain itu, kedua penelitian juga sama-sama mengaitkan kegiatan sentra imtaq dengan pengembangan nilai agama, moral, serta pembentukan karakter anak usia dini.

Perbedaannya terletak pada fokus kajian penelitian. Penelitian sebelumnya lebih berfokus pada implementasi model pembelajaran sentra imtaq dengan pendekatan BCCT dalam membentuk moralitas anak, sedangkan penelitian peneliti lebih memfokuskan pada penerapan sentra imtaq dalam menanamkan sikap spiritual anak usia dini. Perbedaan penelitian ini juga terlihat dari lokasi pelaksanaannya. Penelitian terdahulu dilaksanakan di TK Negeri Pembina Pekalongan, sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti berlokasi di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 85 Tangerang Selatan.

5. Jurnal karya Wiranti dan Mhd. Habibu Rahman dari Universitas Pembangunan Pancabudi Medan pada tahun 2025 dengan judul "Perkembangan Karakter Spiritual Anak Usia Dini melalui Pembelajaran Bermakna di RA Alwashliyah Meranti Asahan." Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana proses dan

hasil dari perkembangan karakter spiritual anak, seperti keimanan, kepatuhan beribadah, kejujuran dan rasa saling menghargai. Fokus utamanya adalah penggunaan strategi pembelajaran bermakna, dimana materi agama disampaikan secara nyata, menyenangkan, dan berkaitan langsung dengan kehidupan sehari-hari anak agar lebih mudah dipahami.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Pengumpulan data dilakukan melalui kegiatan observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk melihat perubahan perilaku secara langsung. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa melalui pembelajaran yang bermakna dan kontekstual, anak-anak di RA Alwashliyah menunjukkan perubahan positif, seperti mulai terbiasa berdoa dan menunjukkan sikap sopan dalam pergaulan sehari-hari.

Persamaan antara penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan adalah keduanya sama-sama berfokus pada upaya mengembangkan karakter spiritual anak usia dini melalui kegiatan di sekolah. Penelitian ini sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif, untuk menjelaskan fenomena yang terjadi di lapangan. **Perbedaanya** terletak pada strategi atau model pembelajaran yang digunakan. Penelitian terdahulu menekankan pada konsep pembelajaran bermakna (*meaningful learning*) secara umum, sedangkan penelitian peneliti menekankan pada penerapan sentra imtaq sebagai wadah utamanya. Kemudian lokasi penelitiannya pun berbeda dimana penelitian terdahulu dilakukan di RA Alwashliyah Meranti Asahan, sedangkan penelitian peneliti berlokasi di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 85 Tangerang Selatan.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini disusun dengan mengacu pada buku "Pedoman Penulisan Proposal dan Skripsi Edisi Revisi 2021 Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta.[15]

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari Latar Belakang masalah, Permasalahan, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Tinjauan Pustaka dan Sistematika Penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini membahas Kajian Teori yang relevan dengan fokus penelitian yaitu, Penerapan Sentra Imtaq dalam Menanamkan Sikap Spiritual Pada Anak Usia Dini.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang metode penelitian yang meliputi: Pendekatan penelitian, Jenis penelitian, Tempat dan waktu penelitian, Siklus penelitian, Data dan sumber data, Teknik pengumpulan data, Teknik analisis data, Teknik keabsahan data, serta Pedoman observasi dan wawancara.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Bab ini merupakan hasil dari penelitian yang berkaitan dengan Gambaran Umum Sekolah TK Aisyiyah Bustanul Athfal 85 Tangerang Selatan, Pemaparan data beserta Upaya Penerapan Sentra Imtaq dalam Menanamkan Sikap Spiritual Pada Anak Usia Dini di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 85 Tangerang Selatan.

BAB V PENUTUP

---

[15] Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, *Pedoman Penulisan Proposal dan Skripsi Edisi Revisi 2021* (IIQ Press, 2021.), h. 14-15.

Bab ini menyajikan kesimpulan dan saran dari hasil penelitian, serta dilengkapi dengan daftar pustaka dan lampiran yang berkaitan dengan penelitian.

BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai upaya penerapan sentra imtaq dalam menanamkan sikap spiritual anak usia dini di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 85 Tangerang Selatan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

Penerapan sentra imtaq dilakukan secara terencana, sistematis, dan berkelanjutan melalui tiga tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian. Ketiga tahapan tersebut dilaksanakan dengan mengintegrasikan nilai-nilai AIK (Al-Islam, Ke-Aisyiyahan, dan Ke-Muhammadiyahan) ke dalam seluruh proses pembelajaran sehingga penanaman sikap spiritual anak dapat berlangsung secara menyeluruh dan bermakna. Upaya penerapan sentra imtaq dalam menanamkan sikap spiritual anak usia dini tercermin melalui dua aspek utama. Pertama, penanaman nilai agama yang dilakukan melalui pembiasaan ibadah, pengenalan konsep ketuhanan yang diintegrasikan ke dalam tema pembelajaran, serta praktik keagamaan sederhana yang dilaksanakan secara konsisten setiap hari seperti berdoa, berwudhu, shalat dhuha, dan menghafal asmaul husna. Melalui pembiasaan tersebut, anak mulai mengenal konsep Tuhan Yang Maha Esa dan menunjukkan perilaku religius dalam kehidupan sehari-hari. Kedua, penanaman budi pekerti yang dilakukan melalui pembiasaan secara konsisten dalam kegiatan sentra imtaq. Perilaku yang tampak pada anak seperti mau berbagi, sabar menunggu giliran, bertanggung jawab, dan peduli kepada teman merupakan wujud nyata dari budi pekerti yang terbentuk melalui pembiasaan dalam kegiatan sentra imtaq. Dengan demikian, budi pekerti yang terbentuk melalui pembiasaan dalam kegiatan sentra imtaq

merupakan bagian dari sikap spiritual anak usia dini di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 85 Tangerang Selatan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan beberapa saran yang dapat dijadikan masukan bagi sekolah, guru maupun orang tua. Sekolah diharapkan dapat terus mempertahankan serta mengembangkan kegiatan sentra imtaq sebagai sarana penanaman sikap spiritual anak usia dini, karena kegiatan ini terbukti memberikan dampak positif terhadap perkembangan spiritual nilai agama dan budi pekerti anak. Selanjutnya, guru diharapkan terus meningkatkan kreativitas dalam merancang kegiatan pembelajaran yang menarik dan bervariasi serta tetap konsisten memberikan keteladanan dalam bersikap dan bertutur kata agar nilai-nilai agama dan budi pekerti lebih mudah di serap oleh anak. Selain pihak sekolah, dukungan dari orang tua juga sangat dibutuhkan. Orang tua diharapkan dapat memperkuat pembiasaan sikap spiritual anak di lingkungan rumah dengan menjadi teladan dalam perilaku sehari-hari. Dan bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk lebih mendalami penerapan nilai-nilai AIK di lembaga pendidikan Aisyiyah, memperluas lokasi penelitian ke TK Aisyiyah lain agar hasilnya lebih komprehensif, serta mengkaji peran orang tua dan lingkungan keluarga dalam mendukung penanaman sikap spiritual anak di luar sekolah.

DAFTAR PUSTKA

Abd Rahman. *"Pengertian pendidikan, ilmu pendidikan dan unsur-unsur pendidikan."* Al-Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam 2, no. 1 (2022).

Abdul Rahman. *Memantik Konsep Fitrah & Kecerdasan Spiritual Anak Usia Dini*. Andhra Grafika, 2021.

Abu Ja'far Muhammad bin Jarir Ath-Thabari. *Tafsir Ath-Thabari*. Pustaka Azzam, 2009.

Adibah, Ida Zahara, dan Uswatun Chasanah. *"Implementasi Pendidikan Moral Anak Usia Dini Melalui Pembelajaran Di Sentra Imtaq (Agama)."* International Conference of Postgraduate Students and Academics in Syariah and Law 4, no. 1 (2023).

Afandi, Idris, dan Aulia Annisa. *"Urgensi Pendidikan Spiritual Pada Anak Usia Dini Dalam Menghadapi Tantangan Era Digital."* Wawasan Belajar Anak Usia Dini 3, no. 2 (2025).

Agus Rianto. *Metode Penelitian Sosial*. K-Media, 2024.

Agustriana, Nesna, dan Nina Kurniah. *Model Pembelajaran Sentra berbasis Edutainment: Teori dan Praktik Pengembangan Kecerdasan Jamak di PAUD*. CV Eureka Media Aksara, 2026.

Ahlina, Salsabila. *"Model Pembelajaran Sentra Bermain Peran Dalam Mengembangkan Kemampuan Sosial Emosional Anak Usia Dini Di Taman Kanak-Kanak Islam Al-Mahir Kota Jambi."* Journal of Applied Transintegration Paradigm 4, no. 1 (2024).

Andi Fitriani Djollong. *Pembelajaran Beyond Centers and Circle Time Pada Anak Usia Dini: Implementasi, Hambatan dan Solusi*. Azzia Karya Bersama, 2024.

Andi Fitriani Djollong. *Pendidikan Anak Usia Dini*. Azzia Karya Bersama, 2024.

Annafi' Nurul 'Ilmi Azizah. *Perkembangan Nilai Agama dan Moral Anak Usia Dini*. Tahta Media Grup, 2024.

Annafi' Nurul 'Ilmi Azizah, Rochmawati Sholikhah Sukemi. *"Perkembangan Nilai Agama dan Moral Anak Usia Dini."* Prosiding Sinau: Seminar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini, 2024.

Nisrin Humaida Annurdkk,. *"Optimalisasi Kecerdasan Majemuk Anak Usia Dini: Implementasi Model Pembelajaran Berbasis Sentra,"* Tunas Cendekia 8, no. 2 (2025).

Ariesto Hadi Sutopo dan Adrianus Arief. *Terampil Mengolah Data Kualitatif dengan NVIVO*. Prenada Media Group, 2016.

Arif Rahman Hakim dan Nur Ikhsan Kharisma Sitorus, *"Menumbuhkan Sikap Dermawan Pada Peserta Didik Di Lingkungan Sekolah"*, Ta'rim: Jurnal Pendidikan dan Anak Usia Dini 4, no. 3, (2023).

Asep Mulyana. *"Religious Ability: assessment of early childhood aged 5-6 years."* Awlady: Jurnal Pendidikan Anak 8, no. 1 (2022).

Asih, Nanik Sar. *"Pembelajaran Sentra Media Looseparts Meningkatkan Kreativitas dan Kompetensi Pedagogik Guru TK."* Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini 6, no. 5 (2022).

Aulia, Ana, Nur Lailatul Fitri, Tatang Aulia Rahman, dan Siti Istiqomah. *"Implementasi Model Pembelajaran Sentra Untuk Mengoptimalkan Kecerdasan Majemuk."* Al Hikmah Indonesian Journal of Early Childhood Islamic Education 6, no. 02 (2022).

Ayu, Sovia Mas. *Instrumen Pengukuran dan Penilaian Perkembangan Anak Usia Dini*. CV Eureka Media Aksara, 2024.

Azizah, Hanifah Fitria. *"Pengaruh Model Pembelajaran Sentra Bahan Alam Terhadap Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Dini."* Innovative: Journal Of Social Science Research 3, no. 3 (2023).

Azzam Rafani Gattan, *"Konsep Pendidikan Anak Usia Dini Berbasis Humanistik Dan Spiritual: Analisis Komparatif Pemikiran Montessori, Ulwan, Dan Ki Hajar Dewantara."*

Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan, *Panduan Pembelajaran dan Asesmen Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah: Edisi Revisi Tahun 2024* (Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia, 2024).

Baqi. *"Pendidikan Islam Holistik Untuk Anak Usia Dini: Kerangka Konseptual Integrasi Kognitif, Sosial-Emosional, Dan Spiritual."* Kindergarten: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Indonesia 4, no. 2 (2025).

Bina Fitriah Ardiansari dan Dimyati. *"Identifikasi Nilai Agama Islam pada Anak Usia Dini."* Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini 6, no. 1 (2022).

Chairun Nisa Safitri dan M. Hajar Dewantoro. *"Penerapan Teori Perkembangan Moral Jean Piaget dan Kholberg dalam Pendidikan Anak Usia Dini."* Al-Ubudiyah: Jurnal Pendidikan dan Studi Islam 6, no. 1 (2025).

Darsinah. *Model Pembelajaran Anak Usia Dini*. Muhammadiyah University Press, 2025.

Delvia Amara dkk,. *"Pengelolaan Sentra Persiapan di Kelas B Taman Kanak-Kanak Mujahidin 2 Pontianak,"* Indonesian Journal of Early Childhood: Jurnal Dunia Anak Usia Dini 6, no. 2 (2024).

Dewantara Hadjar Ki, *Bagian Pertama Pendidikan,* (Yogyakarta: Majelis Luhur Persatuan Taman Siswa, 1977)

Dewi, Utami Kumala. *"Koperasi Perangkat Pembelajaran Kurikulum (2013 Dan Merdeka) Anak Usia Dini."* Golden Age: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini 8, no. 1 (2024).

Direktorat Pendidikan Anak Usia Dini, *Pedoman Penerapan Pendekatan Beyond Centers and Circle Time (BCCT): Pendekatan Sentra dan Lingkaran dalam Pendidikan Anak Usia Dini* (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional).

Dina Khairiah dan Dinta Ismayana Kurinci. *"Model Pembelajaran Sentra Pendidikan Anak Usia Dini KB Al-Falah."* Buhuts Al-Athfal: Jurnal Pendidikan dan Anak Usia Dini 2, no. 1 (2022).

Ervina. *"Pembelajaran Sentra Iman Dan Taqwa (IMTAQ) Melalui Smart TV Pada Anak Usia Dini."* Kiddo: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini, 15 Mei 2024.

Faozi, Akhmad, dan Didik Himmawan. *"Nilai-Nilai Pendidikan Spiritual Menurut Syekh Zainal Abidin Abdul Karim Al Husaini Dalam Kitab Al Barzanji."* Journal Islamic Pedagogia 3, no. 1 (2023).

Fatmawaty Yusuf. *Model Pembelajaran Sentra untuk Stimulasi Metakognitif Anak di Taman Kanak-Kanak*. CV. Bintang Semesta Media, 2023.

Fitri, Anni Saumi. *"Pengembangan Media Animasi Mobile Learning untuk Meningkatkan Kemampuan Berhitung Permulaan Anak Usia 5-6 Tahun."* Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini 9, no. 4 (2025).

Gattan Rafani Azzam. *"Konsep Pendidikan Anak Usia Dini Berbasis Humanistik Dan Spiritual: Analisis Komparatif Pemikiran Montessori, Ulwan, Dan Ki Hajar Dewantara."* Abata: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini 6, no. 1 (2026).

Habibati, Latifah Hanum. *Perencanaan Pembelajaran*. USK Press, 2024.

Habibu Rahman, Rita Kencana. *Pengembangan Nilai Moral dan Agama Anak Usia Dini*. Edu Publisher, 2020.

Hamka. *Tafsir Al-Azhar*. Gema Insani, 2021.

Hani Safitri. *"Model Pembelajaran Sentra Bahan Alam Untuk Meningkatkan Kreativitas Anak Di Kelompok Bermain Rafa Walantaka."* Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal 12, no. 1 (2026).

Harun Manaf, dkk.. *Pelatihan Guru Pendidikan Karakter Berbasis Multi Kultural Dan Kearifan Lokal (PKBMKKL) Bagi Siswa PAUD*. UNY Press, 2020.

Hasanah, Lathipah. *"Model Kurikulum dengan Pendekatan Sentra pada Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini."* Jurnal PAUD Agapedia 8, no. 1 (2024).

Hasanah, Uswatun. *"Konsep Pendidikan Karakter Anak Usia Dini."* Edukids: Jurnal Inovasi Pendidikan Anak Usia Dini 2, no. 2 (2022).

Hasanah Uswatun dkk., *Model Pembelajaran Keterampilan Berbicara Anak Usia Dini* Menggunakan Big Book: Konsep dan Aplikasinya (Prenada Media, 2022).

Hasanah Uswatun Dan Fajri Nur, *"Konsep Pendidikan Karakter Anak Usia Dini,"* Edukids: Jurnal Inovasi Pendidikan Anak Usia Dini 2, No. 2 (2022).

Helaluddin dan Hengki Wijaya. *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori & Praktik*. Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019.

Hidayatu Munawaroh, dkk, *"Pembelajaran Nilai Agama Dan Budi Pekerti Pada Anak Usia Dini Melalui Pendekatan Konstruktivisme",* Jurnal Al-Fitrah: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini2, no. 2 (2023).

Hija Dzawil Kuni, dkk, *"Strategi Penanaman Nilai Agama dan Budi Pekerti Anak Usia Dini di TK DharmaWanita 03 Pomahan",* Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat 3, no. 2 (2024).

Ibadullah Malawi. *Evaluasi Pendidikan*. CV. AE Media Grafika, 2016.

Ina Aqidatul Whidah. *"Media House Counting untuk Meningkatkan Kemampuan Matematika Anak Usia Dini."* Journal Ashil 4, no. 2 (2024).

Inda. *"Penerapan Model Pembelajaran Sentra Agama Bagi Anak Usia 5-6 Tahun Di RA Al Mukhlishin."* Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran 7, no. 3 (2024).

Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta. *Pedoman Penulisan Proposal dan Skripsi Edisi Revisi 2021*. IIQ Press, t.t.

Intan Puspitasai, *Prima Suci Rohmadheny Alif, Muarifah, dan Dwi Hastuti. Optimalisasi Pembelajaran Daring Dimasa Pandemi.* UAD Press, 2021.

Jaenudin, Erik. *"Urgensi Dan Signifikansi Spiritualitas Dalam Pendidikan Karakter."* Action Research Journal Indonesia (ARJI) 6, no. 2 (2024).

Jaedun Manaf Amat Harun, dkk, *Pelatihan Guru Pendidikan Karakter Berbasis Multi Kultural Dan Kearifan Lokal (PKBMKKL) Bagi Siswa PAUD* (UNY Press, 2020).

Jogiyanto Hartono. *Penulisan Ilmiah: Pedoman Penulisan Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Artikel*. Gadjah Mada University Press, 2025.

Juhriati, Ika, dan Azimatur Rahmi. *"Implementasi Nilai Agama Dan Moral Melalui Metode Esensi Pembinaan Perilaku Pada Anak Usia Dini."* Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini 6, no. 2 (2022).

Julaiha. *"Evaluasi dan Assesmen Pembiasaan Dzikir Pagi dalam Penguatan Nilai Spiritual Pada Anak Usia Dini di RA Ishlahul Ummah."* Educasia: Jurnal Pendidikan, Pengajaran, dan Pembelajaran 9, no. 2 (2024).

Julaiha, Siti, dan Lina Revilla Malik. *"Implementasi Metode Pembelajaran Beyond Center and Circle Times (BCCT) Di RA Al-Huda Kota Samarinda Dengan Metode Rolling Sentra: Meningkatkan Kualitas Pembelajaran."* Educasia: Jurnal Pendidikan, Pengajaran, Dan Pembelajaran 9, no. 1 (2024).

Junnita Dwi Wardhani dan Surtikanti. *Strategi Pembelajaran Anak Usia Dini*. Muhammadiyah University Press, 2019.

Kasiati, Kasiati. *"Model Pembelajaran Sentra Pada Anak Usia Dini."* Edukasia Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran 3, no. 2 (2022).

Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah, Peraturan Menteri Pendidikan Dasar dan Menengah Nomor 1 Tahun 2026 tentang Standar Proses pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah, (Jakarta: Kemendikdasmen, 2026).

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 16 Tahun 2022 tentang Standar Proses pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah, (Jakarta: Kemendikbudristek, 2022).

Kumala Safira Endah dkk Hena,.*"Implementasi Pendidikan Inklusi pada Model Pembelajaran Sentra Imtaq Muslim di TK Talenta Semarang,"* Indonesian Journal of Early Childhood: Jurnal Dunia Anak Usia Dini 4, no. 1 (2022).

Lubis, Ramadan. *"Karakteristik Perkembangan Anak Usia 4 Tahun."* Khirani: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini 3, no. 1 (2025).

Luluk Asmawati. *Perencanaan Pembelajaran PAUD*. PT Remaja Rosdakarya, 2014.

Mahfudhillah, Hamim Thohari. *"Membangun Sikap Spiritual Peserta Didik melalui Pembelajaran Sains dalam Al Quran Surat Yasin."* Jurnal Global Islamika 2, no. 2 (2024).

Maisarah A.W.A Karim. *"Analisis Perkembangan Spiritual Anak Usia Dini Kelas A di TK Pembina Agropolitan."* Khirani: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini 2, no. 4 (2024).

Mardia, Mardia, dan Husnaeni Usman. *"Peran Metode Sentra Dalam Pendidikan Karakter Anak Usia Dini Di Tk Islam E-school Pinrang."* Educational Leadership: Jurnal Manajemen Pendidikan 1, no. 1 (2021).

Masithoh Syawaliyah dan Naning Yuliani. *"Implementasi Nilai Agama Dan Budi Pekerti Pada Sentra Imtaq Di Kb Lukman Al Hakim Lakarsantri Surabaya."* JOECES: Journal of Early Childhood Education Studies 3, no. 1 (2023).

Masrurah, Farhatin, dan Venty Angli Wardhani. *"Implementasi Pendidikan Karakter Anak Usia Dini Melalui Sentra Imtaq."* Atthufulah: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini 1, no. 2 (2021).

Maswati. *Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Bingkai Filsafat Islam*. KMB Indonesia, 2026.

Maulani, Giandari. *Strategi Pembelajaran Anak Usia Dini*. Sada Kurnia Pustaka, 2024.

Meci Nilam Sari. *Metode Penelitian Kualitatif (KOnsep & Aplikasi)*. CV. Mega Press Nusantara, 2024.

Mira Mareta. *Implikasi Karakteristik Perkembangan Anak*. Inara Publisher, 2022.

Miratul Hayati dan Sigit Purnama. *Perencanaan Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini*. Rajawali Pers, 2019.

Muammar Qadafi. *Micro Treaching Di PAUD Menjadi Guru Asyik dan Menyenangkan*. Kencana, 2025.

Muchammad Arif Muchlisin. *"Spiritual Anak Usia Dini: Analisis Dokumen Kurikulum Raudhatul Athfal."* Pijar Pelita: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Dan Pendidikan Islam Anak Usia Dini 1, no. 2 (2025).

Muharam, Agus. *"Pengaruh Pembelajaran Berbasis Sentra Terhadap Perkembangan Sosial-Emosional Anak Usia Dini Dalam Perspektif Islam Di TK Mutiara Insani Purwakarta Jawa Barat."* Unisan Jurnal 4, no. 7 (2025).

Mulyasa, *Manajemen Pendidikan Karkter,* (Jakarta: PT Bumi Askara, 2014)

Mulyasa. *Strategi Pembelajaran PAUD*. PT Remaja Rosdakarya, 2020.

Mustayah. *Bahan Ajar Psikologi untuk Keperawatan*. NEM, 2022.

Mutmainnah, *"Nilai Agama dan Budi Pekerti PAUD",* Yayasan Tri Edukasi Ilmiah Redaksi, 2025.

Nata Abuddin, Tokoh-tokoh Pembaruan Pendidikan Islam di Indonesia, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, (2005)

Natari, Ripa, dan Dadan Suryana. *"Penerapan Nilai-Nilai Agama Dan Moral AUD Selama Masa Pandemic Covid-19."* Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini 6, no. 4 (2022).

Neni Sumarni dan Rahmi Zulhida. *"Urgensi Bermain Di Sentra Alam Dalam Peningkatan Kecerdasan Visual Spasial Anak Usia Dini."* Hadlonah: Jurnal Pendidikan dan Pengasuhan Anak 3, no. 1 (2022).

Nesna Agustian dan Nina Kurniah. *Model Pembelajaran Sentra Berbasis Edutainment: Teori dan Praktik Pengembangan Kecerdasan Jamak di PAUD*. Eureka Media Aksara, 2026.

Ningsih, Sopia Aprilia. *"Implementasi Pendidikan Karakter Berbasis Nilai Keagamaan Dalam Membentuk Sikap Religius Anak Usia Dini* | Didaktika: Jurnal Kependidikan." Diidaktika: Jurnal Kependidikan 14, no. 3 (2025).

Nini Aryani, dan Mudjiran. *Manajemen Pembelajaran PAUD: Berbasis Perkembangan Anak*. Edu Publisher, 2020.

Nisa, Uswatun, dan Edo Dwi Cahyo. *"Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Perkembangan Moral Anak Usia Dini Di TK Rejo Asri."* IJIGAED: Indonesian Journal of Islamic Golden Age Education 3, no. 2 (2023).

Nunuk Marlina dan Hamid Patilima. *"Peran Pendidik Dalam Pengembangan Nilai Agama dan Moral Pada Pembelajaran Berbasis Al-Qur'an."* Jurnal Educatio 9, no. 3 (2023).

Nur Wulandari. *Membangun Harmoni Keluarga Modern dengan Spiritual Parenting*. CV. Adanu Abimata, 2020.

Nur'asiah, Siti. *"Tinjauan Perspektif Pemikiran Pamela Phelp Tentang Kemandirian Anak Dan Penanaman Nilai Karakter Melalui Model Pembelajaran Sentra."* JIIP (Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan) 6, no. 2 (2023).

Nurasyiah, Rina, Dan Cucu Atikah. *"Karakteristik Perkembangan Anak Usia Dini."* Khazanah Pendidikan 17, No. 1 (2023).

Nurrita, Teni. *"Pendidikan Anak Dalam Konsep Islam."* Misykat: Jurnal Ilmu-Ilmu Al-Quran Hadits Syari'ah Dan Tarbiyah 6, No. 1 (2021).

Nurul Fitria Kumala Dewi, *Titi Rachmi, dan Nur Aini Afiah Azizah. Bunga Rampai Kapita Selekta PAUD Seri 1.* Edu Publisher, 2025.

Nurul Kautsarrany, Niken Pratiwi, dan Sri Indah Pujiastuti. *"Pengaruh Sentra Bermain Peran Terhadap Kemampuan Interpersonal Anak Usia 4-5 Tahun (Ex-Post facto)."* JP2PAUD: Jurnal Peneliti Dan Praktisi Pendidikan Anak Usia Dini 4, no. 1 (2025).

Nurul Ulfatin. *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan: Teori dan Aplikasinya*. Media Nusa Creative, 2015.

Oktaviana, Anita. *"Peran Pendidik dalam Menerapkan Pendidikan Akhlak Anak Usia Dini melalui Metode Pembiasaan."* Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini 6, no. 5 (2022).

Purnama, Sigit. *Kurikulum dan pembelajaran PAUD*. Bumi Aksara, 2023.

Putri, Mulyana Sukarnih. *Model Pembelajaran Sentra dalam Pendidikan Anak Usia Dini* | JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan. 6, no. 6 (2023).

Rahayu Dewi, *"Model Pembelajaran Sentra dalam Menumbuhkan Sikap Nasionalisme Anak Usia Dini di PAUD Nusa Indah Surabaya,"* Kajian Moral dan Kewarganegaraan 10, no. 1 (2022).

Rahayu Sri Herni, *"Pembelajaran Sentra Imtaq Berbasis Media Audiovisual pada Masa Pandemi dalam Mengembangkan Kemampuan Kognitif Anak,"* ABATA 2, no. 2 (2022).

Ramadhan Iwan dkk., *"Proses Perubahan Pembelajaran Siswa dari Daring ke Luring pada Saat Pandemi Covid-19 di Madrasah Tsanawiyah,"* Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan 4, no.2 (2022).

Ramadhan Lubis. *"Karakteristik Perkembangan Anak Usia 1-5 Tahun Pada Anak Usia Dini."* Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal 6, no. 6 (2024).

Rantina Mahyumi dkk,. *"Learning Assessment Practices in Kurikulum Merdeka in Early Childhood Education,"* Murhum: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini 5, no. 2 (2024).

Rasyid Efendy Rustam, dkk., *Buku Ajar Perencanaan Pembelajaran* (Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia Anggota Ikapi Jawa Barat, 2022).

Ratna. *"Pembinaan Akhlak Anak Usia Dini Melalui Metode Sentra Imtaq (Studi Di Tk Terpadu Tarbiyatul Athfal, Tk Islam Sabilal Muhtadin Dan Tk Terpadu Sang Pemimpin Kota Banjarmasin)."* Al-Ibnor: Jurnal Kependidikan, STAI Kuala Kapuas 1, no. 2 (2024).

Rhea Aquilla Fawaz. *"Implementasi Evaluasi Pembelajaran Di RA/TK."* Early Stage: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini 1, no. 2 (2023).

Ripa Natari dan Dadan Suryana*, "Penerapan Nilai-Nilai Agama Dan Moral AUD Selama Masa Pandemic Covid-19,"* Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini 6, no. 4 (2022).

Risbon Sianturi, dkk. *Kreasi Lingkungan Belajar PAUD Panduan Praktis untuk Sukses Mendidik Anak Usia Dini*. Edu Publisher, 2023.

Rony Zulfirman. *"Implementasi Metode Outdoor Learning Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Man 1 Medan."* Jurnal Penelitian, Pendidikan dan Pengajaran 3, no. 2 (2022).

Rukiah, dan Lina Revilla Malik. *"Penerapan Model Pembelajaran Kelompok Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Pendekatan Developmentally Appropriate Practice (DAP)."* Educasia: Jurnal Pendidikan, Pengajaran, Dan Pembelajaran 9, no. 2 (2024).

Rupnidah, dan Dadan Suryana. *"Media Pembelajaran Anak Usia Dini."* Jurnal PAUD Agapedia 6, no. 1 (2022).

Sari, Rosalinda Permata, dkk. *"Penerapan Pembelajaran Sentra Di Tk Tunas Rimba 1 Samarinda."* Early Childhood Education and Development Journal 7, no. 2 (2025).

Selfi Budi Helpiastuti, dkk. *Dasar-Dasar Penelitian Administrasi (Teknik Dan Pendekatan Metodologis)*. Widina Media Utama, 2025.

Septiani, Sisca, dkk. *Perencanaan Pembelajaran PAUD*. Sada Kurnia Pustaka, 2025.

Shofiani, Rissa, dan Fira Faradisa. *"Implementasi Model Pembelajaran Sentra Agama Dengan Pendekatan BCCT Dalam Membentuk*

Moralitas Di Tk Negeri Pembina Pekalongan." Tinta Emas: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini 3, no. 1 (2024).

Siti Maghfhirah. *Perkembangan Moral, Sosial, dan Spiritual Anak Usia Dini*. Edu Publisher, 2020.

Siti Maghfhirah. *Perkembangan Moral, Sosial, Dan Spiritual Anak Usia Dini*. Edu Publisher, 2021.

Soaputty, Lorensia Sopia, dkk. *"Peran Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perkembangan Moral Anak Usia Dini Di Era Digital."* Jurnal Pendidikan DIDAXEI 3, no. 2 (2022).

Solihin, Solihin. *"Implementasi Pembelajaran Sentra Dalam Meningkatkan Kecerdasan Siswa Di Tkit Al Mumtaz Jayanti Tangerang."* Aksioma Ad Diniyah: The Indonesian Journal Of Islamic Studies 12, no. 2 (2024).

Sri Hartuti Husin dan Yaswinda, *"Analisis Pembelajaran Sains Anak Usia Dini di Masa Pandemi Covid-19",* Jurnal Basicedu 5, no. 2 (2021).

Stefani Aprillia, dkk. *"Optimalisasi Aspek Perkembangan Nilai Agama Dan Moral Melalui Pembiasaan Shalat Dhuha Anak Usia 5-6 Tahun."* Jurnal Pelangi: Pendidikan Anak Usia Dini 2, no. 1 (2024).

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta, 2020.

Sulastri, dkk. *Model Pembelajaran Anak Usia Dini*. Muchammad Najiich, 2026.

Suyadi. *Teori Pembelajaran Anak Usia Dini*. PT Remaja Rosdakarya, 2015.

Ummah, Imrotul, dkk. *"Strategi Penguatan Nilai Agama Dan Moral Melalui Sentra IMTAQ Di KB Talia Insan Mulia."* Jurnal Kajian Dan Penelitian Umum 2, no. 3 (2024).

Untung Lasiyono dan Wira Yudha Alam. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. CV. Mega Press Nusantara, 2024.

Urip Sulistiyo. *Buku Ajar Penelitian Kualitatif*. Salim Media Indonesia, 2019.

Vellia Novianty Malik, Nurhazizah, dan Ika. *"Permainan Edukatif dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Anak Usia Dini pada Sentra Iman dan Taqwa (IMTAQ) di TK Islam Ar-Rosyiid Cisauk."* Jurnal Pakar Pendidikan 19, no. 2 (2021).

Wahbah az-Zuhaili, Jilid 11. *Tafsir Al-Munir*. Gema Insani, t.t.

Wahyuni dkk., *"Pengembangan Permainan Internasional Dalam Mengembangkan Sikap Tolong Menolong (Kepedulian) kepada AUD di RA Suturuzzhulam",* Jurnal Pendidikan dan Konseling 4, no. 3 (2022).

Wardatul Asfiyah. *"Perkembangan Moral Kohlberg Menurut Perspektif Islam."* Bouseik: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini 1, no. 2 (2023).

Waruwu, Marinu. *"Pendekatan Penelitian Kualitatif: Konsep, Prosedur, Kelebihan dan Peran di Bidang Pendidikan."* Afeksi: Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan 5, no. 2 (2024).

Widiana, Yudi Wahyu, dkk. *"Strategi Perkembangan Nilai Moral Agama Pada Anak Usia Dini."* Plamboyan Edu 1, no. 1 (2023).

Wiranti, Wiranti, dan Mhd Habibu Rahman. *"Pengembangan Karakter Spiritual Anak Usia Dini Melalui Pembelajaran Bermakna Di RA Alwashliyah Meranti Asahan."* Indonesian Research Journal on Education 5, no. 4 (2025).

Wong L.Donna et al., *Wong's Essentials of Pediatric Nursing*, 6th ed. (St. Louis: Mosby, 2001), hlm. 565–566.

Yanti, Sri. *"Analisis Perkembangan Nilai-Nilai Agama Dan Moral Anak Usia Dini Pada Tayangan Film Animasi Nussa Dan Rarra."* Tazkirah 3, no. 2 (2023).

Yenda Puspita, dan Nopa Wilyanita. *Strategi Pembelajaran Anak Usia Dini*. PT Kimhsafi Alung Cipta, 2026.

Yudi, Wahyudi Wah, dan Fit'atur Rohma Rohma. *"Implementasi Pembelajaran Pendidikan Islam Berbasis Literasi Visual Dalam Meningkatkan Sikap Spiritual Siswa."* Ta'limuna: Jurnal Pendidikan Islam 11, no. 2 (2022).

Yusuf Syamsu, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2019), h. 126-129.

Yuyun Khoirunnisa,dkk. "*Analisis Kecerdasan Spiritual Anak Usia Dini Di PAUD Az-Zahra."* Jurnal Inovasi Pendidikan Kreatif 6, no. 1 (2025).

Zaky, Abdullah, dkk. *Pembelajaran Di Pendidikan Anak Usia Dini*. Umepublishing, 2025.

Zukli Zulkifli Noor. *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Deepublish (Grup Penerbitan CV Budi Utama, 2015.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1: Transkip Wawancara Dengan Kepala Sekolah

Nama Narasumber: Irma Yuli Astuti, M.Si.

Jabatan: Kepala Sekolah

Hari/Tanggal: Kamis/21 Mei 2026

Pukul: 09.10 WIB

Peneliti	Bagaimana penerapan nilai-nilai Al-Islam, Ke-Aisyiyahan, dan Kemuhammadiyahan dalam kegiatan pembelajaran di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 85 Tangerang Selatan?
Narasumber	Penerapan nilai-nilai AIK (Al Islam, Ke-Aisyiyahan, dan Ke-Muhammadiyahan) dimulai dari tahap perencanaan pembelajaran yang disusun secara bertahap melalui program tahunan, semester, bulanan, hingga kegiatan harian. Dalam proses perencanaan tersebut, tema-tema pembelajaran yang disusun guru selalu dikaitkandengan nilai nilai Al-Islam, Ke-Aisyiyahan, dan Ke-Muhammadiyahan sehingga nilai-nilai tersebut dapat terintegrasi dalam seluruh kegiatan pembelajaran di sekolah. Dalam perencanaan pembelajaran, penerapan AIK (Al-Islam, Ke-Aisyiyahan, dan Ke-Muhammadiyahan) juga terlihat melalui berbagai kegiatan pembiasaan yang dilaksanakan secara rutin di sekolah. TK Aisyiyah Bustanul Athfal 85 Tangerang Selatan memiliki visi dalam membentuk karakter anak yang Islami, cerdas sehat, kreatif, memiliki keterampilan hidup (*life skill*) yang positif, serta siap melanjuTKan pendidikan ke jenjang sekolah dasar. Oleh karena itu, seluruh nilai tersebut

	diinternalisasikan ke dalam berbagai kegiatan pembelajaran dan pembiasaan sehari-hari di lingkungan sekolah. Penerapan nilai-nilai AIK (Al-Islam, Ke Aisyiyahan, dan Ke-Muhammadiyahan) di sekolah lebih menekankan pada praktik dan penerapan dalam kehidupan sehari-hari dibandingkan sekadar hafalan. Anak tidak hanya diarahkan untuk mengetahui nilai-nilai agama, tetapi juga memahami serta mampu mengaplikasikannya sesuai dengan tahap perkembangan usia anak.
Peneliti	Bagaimana cara sekolah mengintegrasikan nilai-nilai Al-Islam, Ke-Aisyiyahan, dan Kemuhammadiyahan dalam kegiatan sentra imtaq?
Narasumber	Sentra imtaq ini kan lebih khusus lagi ya dia memang spesial memberikan media pembelajaran, kegiatan main, kesempatan bermain, yang semuanya itu tentu tujuannya untuk menstimulus perkembangan keimanan dan ketakwaan, yang itu tidak bisa tidak bersinggungan dengan Ke-Islaman, juga Ke-Aisyiyahan, dan Ke-Muhammadiyahan. Jadi, perencanaan pembelajaran yang dibuat oleh missnya itu tentu harus sesuai dengan yang tadi itu. Tapi, tidak boleh juga berseberangan dengan tematik atau topik yang sudah kita tentukan bersama. Jadi, di sentra-sentra yang ada, semua yang ada di TK Aisyiyah ini, baik itu sentra main peran, bahan alam, persiapan, balok, dan imtaq, itu tentu harus mengacu pada tema atau topik yang akan diangkat. Tetapi, khusus ke sentra imtaq, itu memang penguatan-penguatan yang akan diberikan atau tujuan pembelajarannya itu untuk meningkatkankemampuan

	keislaman anak tersebut, meningkatkankemampuan kemuhamadiyahan dan keaisyiyahan anak tersebut. Itu akan tergambar pada kegiatan main yang akan disiapkan, tergambar dengan media yang akan disiapkan.
Peneliti	Bagaimana bentuk pembiasaan Ke-Aisyiyahan, dan Kemuhammadiyahan yang diterapkan kepada anak usia dini di sekolah?
Narasumber	Ada, kalau AIK itu kan sudah pasti ya, kita itu akan membentuk karakter anak. Pembiasaannya apa? Dari yang paling sederhana, saat anak datang dari sekolah, guru piket itu menyambut anak di gerbang itu dengan adab yang baik. Harapannya anak datang juga dengan adab yang baik. Contohnya apa? Memberi salam, senyum, salim, salimnya juga tidak asal salim, tapi diusahakan salim yang tepat mencium tangan yang benar tuh yang seperti apa dan guru juga dapat *eye contact* dengan anak, jadi anak ngerasa nyaman, seperti itu. Dan kita selalu mengingatkan, misalkan anak itu diantar oleh siapapun nih, kakeknya, neneknya, ayahnya, ibunya, bahkan asisten di rumah atau siapapun, pasti kita akan sampaikan, sudah salim belum sama yang mengantar itu kalau kita paham itu ayah, sudah salim belum sama ayah? ucapkan terima kasih sama ibu, salim sama mbak, padahal itu kan mbak di rumah ya, yang belum tentu orang tua barangkali ni, tidak semua orang tua memberikan pemahaman ke anak dan pembiasaan anak seperti itu, tapi kami di sekolah itu menjadi hal yang wajib hukumnya. Supaya anak itu sopan, santun, menghargai orang yang lebih tua baru nanti ketika mau masuk nih,

	misalkan jangan lupa lepas sepatu dari kaki yang kiri, simpan tasnya di loker, gunakan kembali sepatu dari kaki yang kanan, dan bermain di halaman bersama dengan teman. Sayang teman ya itu menjadi SOP kami, itu baru di gerbang sekolah kan? Dan kebayang kalau itu dilakukan setiap hari, berulang-ulang, maka akan muncul karakter anak yang harapan kita mempunyai akhlakul karimah. Selanjutnya misalnya nanti pada saat anak bertanggung jawab, banyak hal tanggung jawab nih, membuang sampah di tempatnya, merapikan kembali mainan atau bekal makannya, atau perlengkapan sholatnya, itu pembiasaan. Jadi guru selalu mengingatkan antri, suka menolong, mau berbagi kepada teman yang membutuhkan. Kalau dalam hal ibadah, pembiasaan yang kita lakukan adalah yang pasti, pembiasaan berwudhu, tata cara berwudhu, pembiasaan sholat duha, seperti itu.
Peneliti	Apakah terdapat program khusus yang mendukung pengenalan nilai-nilai Ke-Aisyiyahan dan Kemuhammadiyahan kepada anak?
Narasumber	Kalau dibilang program khusus tidak, karena itu menginternalisasi. Jadi di saat pertemuan awal, itu kan ada muroja'ah terus tema yang akan diberikan apa, itu biasanya masuk di situ dan di materi pagi di halaman, itu juga setiap hari itu kan ada semacam ikrar, ikrar Bustanul Athfal, ikrar yang islam dulu, baru yang Bustanul Athfal dan dalam ikrar itu benar benar sebenarnya doktrin di situ, doktrin positif buat anak. Misalnya, aku ini anak Bustanul Athfal, sejak

	kecil dididik, gemar beramal esok besar jadi orang banyak akal kepada Allah selalu bertawakal, kalau itu diresapi dimaknai, itu membuat anak bahwa dia itu giat ke sekolah senang belajar, terus sayang teman dan yang terakhir adalah tawakkal itu masuk di situ kan? itu tiap hari disampaikan.
Peneliti	Bagaimana peran guru dalam mengenalkan nilai-nilai Al-Islam, Ke-Aisyiyahan, dan Kemuhammadiyahan kepada anak selama kegiatan pembelajaran berlangsung?
Narasumber	Jadi semua guru tanpa terkecuali, apalagi guru sentra imtaq tu harus mengenalkan AIK kepada anak. Tadi sesuai dengan topik dan temanya misalnya nih, topiknya tentang pekerjaan misalnya, profesi kita menyampaikan ada dokter misalnya, dokter pasti katanya ada rumah sakit atau ada perawat kita akan nyampaikan bahwa rumah sakit itu berbagai macam. Teman-teman siapa yang sudah pernah ke rumah sakit? Dia kan ngomong nih, miss aku pernah ke rumah sakit ini. Ada anak yang sudah sempat sebut nama misalnya. aku pernah ke rumah sakit UIN gitu. Nah nanti guru nyampaikan, oh iya teman-teman ada juga loh rumah sakit Muhammadiyah. Namanya PKU Muhammadiyah. Jadi kita akan pandai-pandai menyisipkan di semua tema yang ada. Jadi Muhammadiyah itu kan memang bergeraknya yang paling terlihat di dunia pendidikan sama di dunia kesehatan. Jadi punya banyak usaha Universitas, SMA, SMK, SMP, SD, TK punya juga usaha yang namanya rumah sakit, rumah bersalin, terus panti asuhan gitu, Muhammadiyah itu.

	Dan guru juga mengenalkan lambang-lambang. Jadi setiap hari senin itu kan ada upacara, pengenalan sebenarnya upacara, yang pertama tentu kita mengenalkan negara Indonesia dengan benderanya merah putih nanti akan disisipin tuh, kita juga punya bendera Muhammadiyah. Nanti anak-anak akan disampaikan warnanya apa, lambangnya apa ada bentuk apa saja tuh di bendera Muhammadiyah, di bendera Aisyiyah nanti missnya akan nyangkutkan nih berdirinya Aisyiyah dimana, Muhammadiyah dimana, tokohnya namanya siapa terus teman teman ada juga yang namanya ortom, ortom itu semacam organisasi-organisasi yang ada di Aisyiyah Muhammadiyah jadi kalau pelajar namanya IPM kalau yang remaja-remaja perempuan namanya Nasyiatul Aisyiyah kalau mahasiswa namanya IMM (Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah). Nah ada juga ortom yang lainnya nih kak, yang namanya Tapak Suci. Tapak Suci itu adalah pencak silatnya Muhammadiyah. Ada lagi namanya Hizbul Wathan, yaitu pramuka Muhammadiyah.
Peneliti	Bagaimana upaya sekolah dalam menanamkan sikap spiritual anak melalui kegiatan yang berkaitan dengan Al-Islam, Ke-Aisyiyahan, dan Kemuhammadiyahan?
Narasumber	Itu pasti melalui kegiatan yang menyenangkan tepuk-tepuk lagu kan spiritual ya misalkan, teman-teman tadi coba Miss ingin tahu siapa yang pagi tadi sholat subuh? itu kan memunculkan sebenarnya kadangkala juga narsisme ya, misalnya, aku sholat subuh, aku jama'ah dengan ayah atau misalnya ada juga yang nyampaikan ke masjid itu ada, ada

	juga aku gak sholat subuh miss, karena papaku juga gak sholat jadi berbagai macam informasi yang ada nanti sama missnya neutralisir ya, miss kasih bintang 10 bagi yang sholat subuh baik sholat subuhnya di rumah maupun di masjid, teman-teman, sholat itu akan lebih baik jika sholatnya berjama'ah. Jadi gitu aja yang belum sholat subuh, nanti miss doakan, teman-teman doakan mudah-mudahan di sholat subuh ya besoknya, jadi yang sholat subuh diapresiasi, itu dari ibadah. Karena ibadah yang paling mudah dan terlihat itu adalah sholat nanti kalau mau puasa, ini mau ibadah haji nih ya kan? Teman-teman siapa yang ikut kurban? Nah jadi ditanamkan kepada anak-anak, itu baru dari segi pertanyaan tapi ada juga di main peran jadi main peran itu kan berperan langsung tuh menggunakan media misalnya simulasi zakat supaya anak tau ya namanya zakat itu apa seperti itu, karena itu kan ibadah kan zakat rukun islam itu kan ibadah belum lagi ibadah yang sifatnya *hablum minannas* kalau yang tadi itu kan *hablum minallah*, *hablum minannas* itu misalnya ibadah apa sih? Sayang tanaman itu kan ibadah jadi kalau tiba-tiba melotek tanaman dikasih tau bahwa itu gak boleh jadi harus menyayangi ciptaan Allah terus Allah itu cinta kebersihan maka orang yang suka kebersihan itu Allah akan cinta sama anak yang suka kebersihan itu kan juga ibadah cinta kebersihan dari badannya nih dicek yang kreamas, yang kelihatan rapi gitu jadi dari hal yang sederhana yang itu *relate* dengan anak sebenarnya.

	Jujur, jujur itu keren loh terus bertanggung jawab, suka menolong, ya kayak berdoa itu pasti ya semuanya doa-doa yang itu anak lakukan. Doa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan apapun mau ke kamar mandi, doa sebelum masuk kamar mandi keluarnya doa ke kamar mandi mau berwudhu, doa sebelum dan sesudah berwudhu seperti itu, ada juga yang sifatnya yang *incidental*, misalnya tiba-tiba ada petir ya doa saat mendengar petir, doa saat turun hujan. Itu juga dikenalkan kepada anak-anak itu nah pada saat pembiasaan sholat duha itu juga kental banget ibadah di situ karena anak-anak setelah sholat duha itu pasti diajarkan untuk doa bacaan setelah sholat duha setelah itu istighfar doa untuk kedua orang tua doa kebaikan dunia akhirat baru setelah itu asma'ul husna itu setiap hari. Jadi baik dari pembiasaan atau yang kondisional dan incidental itu tetap menginternalisasi bagaimana supaya anak itu keimanannya, ketakwaannya dan ranah secara umum global Al-islam Kemuhammadiyahan itu bisa masuk.
Peneliti	Apakah terdapat kendala dalam penerapan nilai-nilai Al-Islam, Ke-Aisyiyahan, dan Kemuhammadiyahan pada pembelajaran anak usia dini?
Narasumber	Ya kendala pasti ada juga gak mungkin semuanya serba lancar gitu kenapa saya bilang kendala? masing-masing anak itu kan kemampuan terus karakteristiknya itu kan tingkatannya beda-beda walaupun berada di usia yang sama, apalagi nih di TK kami itu ada anak yang berkebutuhan khusus artinya itu kan juga salah satu

	tantangan kepada missnya tentunya kita tidak akan memberikan yang sama porsinya, tetapi minimal dengan anak yang kemampuannya seperti ini nih, itu apa yang bisa miss kasih supaya dia juga terpapar dengan Ke-Islaman, Ke-Aisyiyahan, Kemuhamadiyahan itu, walaupun terkadang yang sudah diberikan itu targetnya tidak tercapai di semua anak.
Peneliti	Bagaimana solusi dari sekolah dalam menghadapi kendala dalam penerapan nilai-nilai Al-Islam, Ke-Aisyiyahan, dan Kemuhammadiyahan pada pembelajaran anak usia dini?
Narasumber	Solusinya komunikasi dan kerjasama dengan orang tua.
Peneliti	Menurut ibu, bagaimana pengaruh penerapan Al-Islam, Ke-Aisyiyahan, dan Kemuhammadiyahan terhadap perkembangan anak usia dini?
Narasumber	Wah, sangat pengaruh sekali. Tentunya itu akan lebih memudahkan anak untuk dia lebih mempunyai karakter yang baik. Jika anak itu punya karakter yang baik, otomatis nih di semua aspek perkembangan itu lebih mudah, saya gak mengatakan pasti baik ya, tapi akan lebih mudah terstimulus karena apa? Jika orang lain bicara, dia mendengarkan, itu sudah tertanam kan? terdoktrin kan? dia lama-lama akan menghargai orang. Jadi kalau missnya yang bicara, dia mendengarkan, itu paling sederhana, terus misalnya ketika dia melakukan sesuatu yang kecerobohan atau apa bertanggung jawab, itu kan dari AIK tadi dan itu berpengaruh pada kegiatan-kegiatan yang lainnya, tidak berebut misalnya, dia mau antri, terus ada hal-hal yang itu barangkali tidak terduga di luar dari target yang

	seharusnya, testimoni dari beberapa orang tua yang mengatakan bahwa jadi mereka kayak surprise gitu dengan perilaku anaknya, yang itu secara tidak langsung mengingatkan orang tua. Misalnya yang tadinya orang tua tidak menggunakan baju menutup aurat, baginya sopan, tapi belum menggunakan hijab misalnya itu anaknya itu membacakan hadist terkait dengan menutup aurat dan secara tidak langsung orang tua itu terenyuh beberapa orang tua menyampaikan bahwa aku dapat hidayah melalui si anaknya, itu hadist yang menutup aurat. Misalnya lagi menyampaikan bahwa kemarin yang terbaru, yang kahyang gitu ya dan aku yakin ini tetap ada kaitan dengan yang sudah dilakukan mis-misnya di sekolah baru datang sekolah dia nyampaikan, mis aku kemarin ke dokter gigi, kata dokter gigi itu bagus gitu ini bukan kotor, tapi ini kenapa dia sampaikan, akhirnya mis faz nyampein, iya gak apa-apa kahyang, tapi kahyang juga harus rajin gosok gigi ya, dia nyampein, iya mis aku sebelum tidur gosok gigi mis. Mis-mis aku sebelum tidur berwudhu, aku jadi tidurnya itu berwudhu mis karena dari misnya kan menyampaikan bahwa berwudhu itu tidak hanya pada saat mau sholat. Terus apa ya, banyak hal lagi lah yang ketika mau perjalanan karena orang tua kadang-kadang kan gak ekspresif ya anaknya, ayah ayah baca doa dulu naik kendaraan. Jadi hal-hal yang, padahal itu kebutuhan esensi. Ya kan? Sebenarnya, tapi anak itu yang ingetin, banyak lagi, banyak hal yang itu menjadi kita itu ternyata pembiasaan itu berdampak pada anak.

Lampiran 2: Transkip Wawancara dengan Guru Sentra Imtaq

Nama Narasumber: Alifia Putri Layli, S.Pd

Jabatan: Wali Kelas B2

Hari/Tanggal: Kamis/21 Mei 2026

Pukul: 12.00 WIB

Peneliti	Apakah ada modul ajar khusus untuk kegiatan Sentra Imtaq?
Narasumber	Ada, Kegiatan pembelajaran telah disusun melalui modul ajar khusus yang digunakan sebagai pedoman dalam pelaksanaan pembelajaran. Penyusunan modul ajar dilakukan sebelum kegiatan berlangsung, baik dalam bentuk modul mingguan maupun berdasarkan topik pembelajaran tertentu. Modul ajar biasanya dipersiapkan paling lambat sehari atau satu minggu sebelum kegiatan pembelajaran dilaksanakan.
Peneliti	Bagaimana ibu merencanakan kegiatan untuk mengenalkan ajaran Islam kepada anak?
Narasumber	Kita observasi dulu ke anaknya kira-kira apa nih yang mau dikenalin ke anak dan itu biasanya tergantung sama topiknya jadi kita sambungin ke topiknya misalnya, ketika tema pembelajaran mengenai hewan, kegiatan pembelajaran dikaitkan dengan pengenalan bahwa hewan merupakan ciptaan Allah sehingga anak diajarkan untuk menyayangi dan merawat hewan dengan baik
Peneliti	Apa tujuan yang ingin dicapai dalam kegiatan sentra imtaq?

Narasumber	Akhidah dan akhlak anak-anak sih jadi gimana nih caranya biar temen-temen tuh punya akhidah yang baik, akhlak yang baik dia bersosialisasi ke temennya dengan baik, dengan sopan gimana rasa hormat dia ke guru, ke orang tua.
Peneliti	Media dan bahan apa saja yang ibu siapkan sebelum pembelajaran?
Narasumber	Biasanya ada kartu huruf hijaiyah, main pasir, stik huruf hijaiyah, puzzle, DVD yang ada huruf hijaiyah angka-angka arab. Beda-beda jadi dalam satu minggu itu kan beda-beda anak ya ada B1, B2, kelompok A1, A2 jadi kalau misalkan B udah menggunakan ini di minggu ini, di minggu depan ganti lagi karena anak-anak cenderung bosan.
Peneliti	Bagaimana ibu menyampaikan tema pembelajaran serta berinteraksi dengan anak selama kegiatan berlangsung?
Narasumber	Kayak ya pembukaan, salam, nanya kabar, gimana kabarnya tadi di kelas sebelum sentra di kelas happy gak gitu, mood anak gimana.
Peneliti	Bagaimana cara ibu mengenalkan nilai-nilai agama dan budi pekerti melalui kegiatan bermain di Sentra Imtaq?
Narasumber	Kita lebih ke ngajarin sabar gitu ya, bertanggung jawab kan di nilai spiritual tuh ada tanggung jawab, kesebaran, kasih sayang gitu ke temennya gimana caranya dia mau bertanggung jawab, mau berbagi sama temennya, bergantian bermain. Kalau di kegiatan yang sendiri, kita lebih ke mengenalkan ke huruf hijaiyyah dan ke Kemuhamadiyahan.

Peneliti	Ibu apakah ada transisi dalam kegiatan sentra imtaq? Kalau ada Bagaimana cara ibu membimbing komunikasi anak dan mengatur transisi antar kegiatan?
Narasumber	Ada transisinya, jadi di dalam perkegiatan itu biasanya ada plot-plotnya satu kegiatan itu ada berapa anak, dan gak bisa semua anak ada di sana. Jadi transisinya dari awal temen-temen setelah pembukaan, setelah temen-temen circle time itu diarahin mau kemana, mau main apa dulu, nanti setelah itu main apa tapi harus bertanggung jawab sama kegiatan yang sebelumnya jadi harus diselesaikan dulu kalaupun belum selesai, dirapikan bagiannya gitu
Peneliti	Apakah ada *recalling* setelah kegiatan ibu? Bagimana cara ibu menyampaikan recalling di akhir kegitan tersebut?
Narasumber	Ada, kita nanyakan, pertama pastikan gimana anak tuh happy gak sama kegiatan hari ini kira-kira apa aja nih yang tadi temen-temen sudah dapatkan, apa permainan yang kira-kira temen-temen senengin hari ini, yang paling temen-temen sukain apa nanti baru dari situ dikasih tau tadi kira-kira temen-temen udah apa aja nih yang temen-temen dapatkan.
Peneliti	Bagaimana ibu melakukan asesmen awal untuk mengetahui kesiapan anak sebelum kegiatan sentra imtaq dimulai?
Narasumber	Jadi pertama itu kita bertanya-tanya tepuk-tepuk dulu, supaya anak merasa happy sebelum melakukan kegiatan. Kalau di sentra imtaq itu dilakukan seperti tepuk al-islam, tepuk-tepuk hukum islam, hukum iman. Setelah itu

	kita bertanya sudah merasa happy, sudah siap untuk berkegiatan.
Peneliti	Bagaimana ibu melakukan asesmen selama proses pembelajaran pada kegiatan sentra imtaq?
Narasumber	Jadi dalam kegiatan sentra imtaq ada empat kegiatan. Kita mengarahkan mereka untuk melihat kegiatan tersebut terlebih dahulu, kemudian kita memberikan contoh bagaimana cara bermainnya. Setelah itu mereka siap melakukan kegiatan.
Peneliti	Bagaimana ibu melakukan asesmen pada akhir kegiatan sentra imtaq untuk mengetahui ketercapaian tujuan pembelajaran anak?
Narasumber	Di akhir kegiatan kita melakukan recalling, apakah mereka mengerjakan semua kegiatannya.
Peneliti	Teknik penilaian apa saja yang digunakan dalam kegiatan sentra imtaq, dan bagaimana penerapannya?
Narasumber	Sebenarnya ada teknik penilaian, tetapi belum kita aplikasikan untuk kegiatan sentra imtaq setiap harinya. Jadi kita lebih menggunakan dokumentasi. Nanti setiap tiga bulan ada evaluasi triwulan dalam bentuk ceklis.
Peneliti	Bagaimana hasil penilaian didokumentasikan dan dimanfaatkan sebagai tindak lanjut pembelajaran?
Narasumber	Biasanya kalau ada kegiatan yang diminati anak, kita ulangi lagi. Dari empat kegiatan itu nanti terlihat mana yang paling mereka tertarik, jadi kegiatan itu bisa kita lakukan lagi atau kita kembangkan

Peneliti	Apakah hasil dokumentasi ini juga disampaikan ke orang tua anak?
Narasumber	Kita sampaikan ke orang tua, dan orang tua sangat respons positif. Setiap kegiatan kita laporkan kepada orang tua. Ada orang tua yang senang kalau kita kirimkan dokumentasi kegiatan anak-anaknya, jadi mereka tahu hari ini ada kegiatan apa. Bahkan ada juga orang tua yang meminta dokumentasi anaknya secara pribadi.
Peneliti	Bagaimana anak menunjukkan kemampuan dalam mengenal agama melalui sentra imtaq?
Narasumber	Ada, contohnya kan kalau Aisyah gitu Aisyah tuh seneng banget sama yang namanya bantu temen dia bertanggung jawab sama apa yang sudah dilakukannya dia seneng banget menghafal ya dia suka spontan mengucapkan hafalan-hafalan yang sudah dihafal.
Peneliti	Apakah anak sudah terbiasa melaksanakan ibadah sederhana?
Narasumber	Ya, karena kan setiap pagi kita ada sholat dhuha terus juga sebelum makan, sebelum ke kamar mandi, keluar kamar mandi pasti kan berdoa dulu jadi kita di pembiasaan adanya dan pasti dilakukan setiap hari.
Peneliti	Apakah anak sudah mencerminkan perilaku seperti berdoa, meminta maaf, mematuhi aturan, dan menghargai teman selama kegiatan sentra imtaq?
Narasumber	Ya sudah, itu kan kebiasaan dari awal dari awal temen-temen masuk ya kita sudah selalu menyampaikan, minta maaf kalau ada salah selalu diselesaikan dulu, baru boleh lanjut main lagi.

Peneliti	Kendala apa yang dihadapi dalam proses penanaman sikap spiritual, dan bagaimana cara mengatasinya?
Narasumber	Kadang kan ada anak-anak yang tidak mau banget ngedengerin nah kita mengakalinya, ini anak suka apa nih lari-lari kan mereka suka banget ya, lari-lari, main pesawat.
Peneliti	Menurut ibu, sejauh mana Sentra Imtaq berperan dalam membentuk sikap spiritual anak usia 5-6 tahun?
Narasumber	Sudah cukup karena sudah dicerminkan dari kebiasaan-kebiasaan anak-anak kan selama ini bukan cuma kelompok B saja, karena kelompok A juga diajarkan.

Lampiran 3: Indikator Pencapaian Anak

CEKLIS INDIKATOR
MATERI AL ISLAM, KE'AISYIYAHAN/KEMUHAMMADIYAHAN
TAMAN KANAK-KANAK 'AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL

No	KEMAMPUAN	Kelompok B					
		Semester 1			Semester 2		
		AP	B	C	AP	B	C
	AL ISLAM						
1.	Membedakan ciptaan Allah dan buatan manusia						✓
2.	Identitas Umat Islam						
	▪ Melafaldzkan dua kalimat Syahadat						✓
	▪ Menyebutkan nama Agama anak						✓
	▪ Menyebutkan nama Tuhan sesuai agama anak						✓
	▪ Menyebutkan nama-nama Nabi					✓	
	▪ Menyebutkan nama kitab suci					✓	
3.	Bersalaman, menyapa orang lain						
	▪ Berjabat tangan						✓
	▪ Mengucap salam						✓
	▪ Menjawab salam						✓
4.	Menirukan do'a-do'a harian						
	a. Do'a masuk kamar mandi						✓
	b. Do'a keluar kamar mandi						✓
	c. Do'a memakai pakaian						✓
	d. Do'a melepas pakaian						✓
	e. Do'a ketika bercermin						✓
	f. Do'a sebelum makan						✓
	g. Do'a sesudah makan						✓
	h. Do'a masuk rumah						✓
	i. Do'a keluar rumah						✓
	j. Do'a naik kendaraan						✓
	k. Do'a sebelum tidur						✓

No	KEMAMPUAN	Kelompok B					
		Semester 1			Semester 2		
		AP	B	C	AP	B	C
	l. Do'a bangun tidur						✓
	m. Do'a sebelum dan sesudah wudhu						✓
	n. Do'a untuk kedua orang tua						✓
	o. Do'a ketika hujan						✓
	p. Do'a mendengar halilintar					✓	
	q. Do'a ketika mendengar adzan						
	r. Do'a masuk masjid						✓
	s. Do'a keluar masjid						✓
	t. Do'a agar ditambah ilmu						✓
	u. Do'a ketika bersin						✓
	v. Do'a terkena musibah					✓	
	w. Do'a berbuka puasa						✓
	x. Do'a pembuka majelis						✓
	y. Do'a penutup majelis						✓
	z. Do'a lupa membaca bas-mallah						
	aa. Do'a ketika marah						
	ab. Do'a ketika sakit						
	ac. Do'a menjenguk orang sakit						
	ad. Do'a ketika ditimpa musi-bah						
	ae. Do'a						
	af. Do'a						
	ag. Do'a						
	ah. Do'a						
	ai. Do'a						
5.	Mengucapkan kalimat-kalimat						
	▪ Istighfar						✓
	▪ Tasbih						✓
	▪ Tahmid						✓
	▪ Takbir						✓
	▪ Tahlil						✓

No	KEMAMPUAN	Kelompok B					
		Semester 1			Semester 2		
		AP	B	C	AP	B	C
	▪ Insya Allah						✓
	▪ Masya Allah						✓
	▪ Subhanallah						✓
	▪ Haulaqoh					✓	
	▪ Barakallah					✓	
6.	Menirukan surat-surat pendek						
	a. Surat Al-Fatihah						✓
	b. Surat An-Naas						✓
	c. Surat Al-Falaq						✓
	d. Surat Al-Ikhlas						✓
	e. Surat Al-Lahab						✓
	f. Surat An-Nasr						✓
	g. Surat Al-Kafirun						✓
	h. Surat Al-Kautsar						✓
	i. Surat Al-Ma'un						✓
	j. Surat Quraisy						✓
	k. Surat Al-Fiil						✓
	l. Surat Al-Humazah						✓
	m. Surat Al-Ashr						✓
	n. Surat At-Takaatsur						✓
	o. Surat Al-Qari'ah						✓
	Surat lainnya :						
	p. Surat ..Al...Adiyat.....						✓
	q. Surat ..Al...Zalzalah.....						✓
	r. Surat Ad Dhuha.....						✓
	s. Surat						
	AYAT-AYAT PILIHAN						
	a. Q.S. Al Imron: 104						✓
	b. Q.S. Al Baqarah: 2						✓
	c. Q.S. Al Baqarah: 132					✓	
	d. Q.S. Al Baqarah: 183						✓
	e. Q.S. Al Baqarah: 255						
	f. Q.S. Al Maidah: 88					✓	
	g. Q.S. At Taubah: 18						
	h. Q.S. Yassin: 82					✓	

No	KEMAMPUAN	Kelompok B					
		Semester 1			Semester 2		
		AP	B	C	AP	B	C
	i. Q.S. Al An'am: 162						
	j. Q.S. Lukman: 14						
	k. Q.S. Lukman: 17						
	l. Q.S. Al A'raf: 26						
	m. Q.S. Al Ahzab: 21						
7.	Menirukan dan melafaldzkan hadits						
	▪ Hadits menuntut ilmu						✓
	▪ Hadits kebersihan						✓
	▪ Hadits senyum						✓
	▪ Hadits larangan marah						✓
	▪ Hadits niat						✓
	▪ Hadits mencintai keindahan						✓
	▪ Hadits menyebarkan salam						✓
	▪ Hadits menjaga lisan						✓
	▪ Hadits makan/minum dengan tangan kanan					✓	
	▪ Hadits bersikap lemah lembut					✓	
	▪ Hadits sesama muslim bersaudara						✓
	▪ Hadits tolonglah saudaramu						
	▪ Hadits larangan mencela makanan						
	▪ Hadits berbuat baik					✓	
	▪ Hadits kasih sayang						✓
	▪ Hadits keutamaan membaca Al Qur'an					✓	
	▪ Hadits larangan minum sambil berdiri						✓
	▪ Hadits perkataan baik adalah sedekah						✓
	▪ Hadits amal paling utama						

No	KEMAMPUAN	Kelompok B					
		Semester 1			Semester 2		
		AP	B	C	AP	B	C
	▪ Hadits berbakti kepada orangtua					✓	
	▪ Hadits						
	▪ Hadits						
	▪ Hadits						
8.	Menirukan gerakan wudhu						
	▪ Mencuci tangan						✓
	▪ Kumur-kumur						✓
	▪ Membasuh hidung						✓
	▪ Membasuh muka						✓
	▪ Membasuh lengan sampai siku						✓
	▪ Membasuh kepala						✓
	▪ Membasuh telinga						✓
	▪ Mencuci kaki hingga mata kaki						✓
9.	Mengenal aturan berwudhu						✓
	▪ Berniat						✓
	▪ Tertib mengikuti urutan gerakan						✓
	▪ Berdo'a sebelum berwudhu (niat sebelum berwudhu)						✓
	▪ Berwudhu						
	▪ Khusyu'					✓	
	▪ Berdo'a sesudah berwudhu						✓
10.	Menyebutkan nama sholat dan waktunya						✓
	▪ Subuh - pagi						✓
	▪ Dhuhur - siang						✓
	▪ Ashar - sore						✓
	▪ Maghrib - petang						✓
	▪ Isya' - malam						✓
11.	Menyebut jumlah rakaat sholat						✓
	▪ Subuh - dua rakaat						✓
	▪ Dhuhur - empat rakaat						✓

No	KEMAMPUAN	Kelompok B					
		Semester 1			Semester 2		
		AP	B	C	AP	B	C
	▪ Ashar - empat rakaat						✓
	▪ Maghrib - tiga rakaat						✓
	▪ Isya' - empat rakaat						✓
12.	Melakukan gerakan-gerakan sholat						✓
	▪ Berdiri tegak/niat						✓
	▪ Takbir						✓
	▪ Bersedekap						✓
	▪ Ruku'						✓
	▪ I'tidal						✓
	▪ Sujud						✓
	▪ Duduk diantara dua sujud						✓
	▪ Sujud						✓
	▪ Takhiyat						✓
13.	Mampu melakukan :						✓
	▪ Adzan						✓
	▪ Iqomah						✓
	▪ Imam						✓
	▪ Makmum						✓
	▪ Berjamaah						✓
14.	Menunjukkan sikap/adab ketika mendengar adzan						✓
	▪ Fokus mendengarkan adzan						✓
	▪ Mengikuti lafaldz adzan						✓
	▪ Mengucap do'a sesudah adzan					✓	
15.	Mengenal huruf hijaiyah						✓
16.	Menunjukkan sikap sopan santun terhadap orang di sekitar						✓
KE'AISYIYAHAN DAN KEMUHAMMADIYAHAN							
	a. Dapat menirukan dan mengucapkan nama Muhammadiyah, mengenal arti Muhammadiyah						✓
	b. Dapat menirukan dan mengucapkan nama 'Aisyiyah, mengenal arti 'Aisyiyah						✓

No	KEMAMPUAN	Kelompok B					
		Semester 1			Semester 2		
		AP	B	C	AP	B	C
	c. Menirukan dan mengucapkan nama TK 'Aisyiyah Bustanul Athfal						✓
	d. Menyanyikan mars TK 'Aisyi-yah						✓
	e. Mengenal lambang Muham-madiyah/'Aisyiyah						✓
	f. Mengenal warna bendera Muhammadiyah / 'Aisyiyah						✓
	g. Mengenal tempat berdirinya Muhammadiyah / 'Aisyiyah						✓
	h. Mengenal ortom (organisasi otonom) Muhammadiyah						
	1) Nasyiatul 'Aisyiyah (NA)						
	2) Pemuda Muhammadiyah (PM)						
	3) Ikatan Pelajar Muhammadi-yah (IPM)						
	4) Ikatan Mahasiswa Muham-madiyah (IMM)						
	5) Hizbul Wathan (HW)						
	6) Tapak Suci (TS)						✓
	i. Mengenal kelanjutan pendi-dikan TK 'AIsyiyah Bustanul Athfal						✓
	1) MI/SD Muhammadi-yah/'Aisyiyah						✓
	2) MTs/SMP Muhammadi-yah/'Aisyiyah						✓
	3) Aliyah/SMK/SMA Muham-madiyah/'Aisyiyah						✓
	4) Pondok Pesantren Muham-madiyah/'Aisyiyah						✓
	5) Perguruan Tinggi Muham-madiyah						✓
	j. Mengenal Pendiri Muham-madiyah melalui foto						✓

No	KEMAMPUAN	Kelompok B					
		Semester 1			Semester 2		
		AP	B	C	AP	B	C
	k. Mengenal pendiri 'Aisyiyah melalui foto						✓
	l. Mengenal tulisan Muhammadiyah مُحَمَّدِيَهْ						✓
	m. Mengenal tulisan 'Aisyiyah عَائِشِيَهْ						✓
	n. Mendengarkan cerita tentang sejarah berdirinya Muhammadiyah dan 'Aisyiyah						✓
	o. Mengenal ayat-ayat yang mendasari pendirian Muhammadiyah dan 'Aisyiyah ▪ Surat Al Ma'un ▪ Surat Al Imron ayat 104						✓
	Menyebutkan amal usaha Muhammadiyah dan 'Aisyiyah						✓
	▪ Pendidikan						✓
	▪ Rumah Sakit						✓
	▪ Panti Asuhan						✓

Lampiran 4: Surat Izin Permohonan Penelitian

INSTITUT ILMU AL-QUR'AN (IIQ) JAKARTA
FAKULTAS TARBIYAH
H. Juanda No. 70 Ciputat Tangerang Selatan Banten 15419 Telpon : (021) 74705154 Fax : (021) 7402 703
ft.iiq.ac.id | ft.pai@iiq.ac.id | piaud.ft@iiq.ac.id

Nomor : 058.3/C/DFT/II/2026 Tangerang Selatan, 24 Februari 2026
Lamp : -
Hal : **Permohonan Izin Penelitian Tugas Akhir (Skripsi)**

Kepada Yth,
Ibu Irma Yuli Astuti, M.Si
TK Aisyiyah 85 Busthanul Athfal Athfal Tangerang Selatan
di
tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Salam silaturrahim kami sampaikan semoga Ibu dalam mengemban tugas sehari-hari selalu mendapat bimbingan, lindungan dan ridho Allah SWT. Amin

Selanjutnya kami beritahukan kepada Ibu bahwa mahasiswi kami:

Nama	: Finia Elsa Ramadani
NIM	: 22320110
Fakultas	: Tarbiyah
Prodi	: PIAUD
Pembimbing	: Nur Aini Zaida, M.Pd.

Sedang Menyelesaikan tugas-tugas kesarjanaan di IIQ Jakarta dengan tujuan penelitian:

"Penerapan Sentra Imtaq dalam Menanamkan Sikap Spiritual Pada Anak Usia Dini di TK Aisyiyah 85 Busthanul Athfal Tangerang Selatan"

Mengingat penelitian tersebut memiliki kaitan dengan instansi yang Ibu pimpin, maka kami mohon kiranya Ibu berkenan menerima dan memberikan informasi atau data yang diperlukan mahasiswi kami.

Demikian surat permohonan ini kami sampaikan, atas kesediaan Ibu kami ucapkan terima kasih.

Dekan,

Dr. Syahidah Rena, M.Ed

Lampiran 5: Surat Keterangan Penelitian

TAMAN KANAK-KANAK
AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL 85
LEGOSO – CIPUTAT TIMUR
Alamat : Jl. Lurah Disah Pisangan Ciputat Timur Telp (021) 74710021
e-mail : tkaisyiyah85@gmail.com

SURAT KETERANGAN
No: 049/TKABA 85/VI/2026

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Irma Yuli Astuti, M.Si.
Jabatan	: Kepala TK Aisyiyah Bustanul Athfal 85 Tangerang Selatan

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama	: Finia Elsa Ramadani
Universitas/Kampus	: Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta
Fakultas	: Tarbiyah
Prodi/Jurusan	: Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

Yang bersangkutan telah melakukan penelitian di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 85 Tangerang Selatan pada tanggal 04 Febuari 2026 sampai dengan Juni 2026.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ciputat Timur, 19 Juni 2026
Kepala TK ABA 85,

Irma Yuli Astuti, M.Si.

Lampiran 6: Dokumentasi Foto



Lampiran 1.1

Ruang Kelas Sentra Imtaq



Lampiran 1.2

Shalat Dhuha Berjama'ah



Lampiran 1.3

Menyusun Batu Warna-Warni Pada Pola Lafadz Al-Aziz



Lampiran 1.4

Mewarnai Lafadz Allah



Lampiran 1.5

Kegiatan Manasik Haji



Lampiran 1.6

Memperingati Hari Batik Nasional



Lampiran 1.7

Makan Bersama



Lampiran 1.8

Circle Time



Lampiran 1.9

Hasil Karya Anak



Lampiran 1.10

Hasil Karya Anak



Lampiran 1.11

Kegiatan mencocokkan Huruf Hijaiyah



Lampiran 1.12

Kegiatan Sentra Imtaq

Playdough



Lampiran 1.13

Wawancara Kepala Sekolah



Lampiran 1.14

Wawancara Guru Sentra Imtaq



Lampiran 1.15

Home Visit

Lampiran 7: Surat Keterangan hasil cek plagiarisme

PERPUSTAKAAN
INSTITUT ILMU AL-QUR'AN (IIQ) JAKARTA
Jl. Ir. H. Juanda No.70, Tangerang Selatan Banten 15419 Telp. (021) 74705154 Fax. (021) 7402 703
Email : iiq@iiq.ac.id Website : www.iiq.ac.id

SURAT KETERANGAN HASIL CEK PLAGIARISME
Nomer : 010/Perp.IIQ/TBY.PIAUD/VII/2026

Yang bertandatangan dibawah ini:
Nama : Seandy Irawan
Jabatan : Perpustakaan

NIM	22320110	
Nama Lengkap	FINIA ELSA RAMADANI	
Prodi	PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI (PIAUD)	
Judul Skripsi	PENERAPAN SENTRA IMTAQ DALAM MENANAMKAN SIKAP SPIRITUAL PADA ANAK USIA DINI DI TK AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL 85 TANGERANG SELATAN	
Dosen Pembimbing	NUR AINI ZAIDA, M.Pd.	
Aplikasi	Turnitin	
Hasil Cek Plagiarisme (yang diisi oleh staf perpustakaan untuk melakukan cek plagiarismen)	Cek 1. 35%	Tanggal Cek 1: 23 Juli 2026
	Cek. 2. 29%	Tanggal Cek 2: 23 Juli 2026
	Cek. 3.	Tanggal Cek 3:
	Cek. 4.	Tanggal Cek 4:
	Cek. 5.	Tanggal Cek 5:

Sesuai dengan ketentuan Kebijakan Rektor Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta Nomor: 03/A.1//IIQ/I/2021 yang menyatakan batas maksimum similarity skripsi mahasiswa sebesar **35%**, maka hasil skripsi di atas dinyatakan **bebas** plagiarisme.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tangerang Selatan, 23 Juli 2026
Petugas Cek Plagiarisme

Seandy Irawan, S.IP

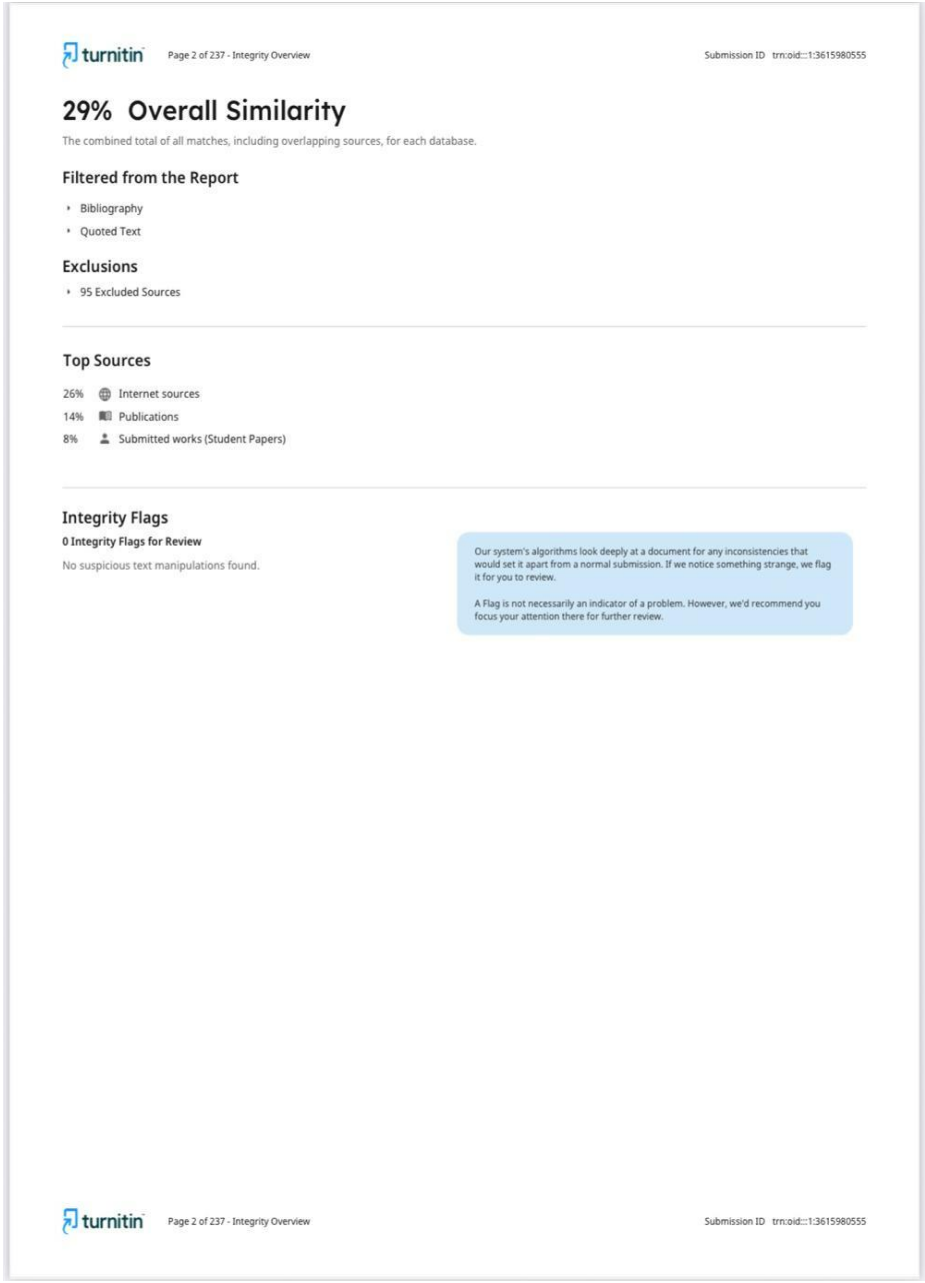

turnitin Page 2 of 237 - Integrity Overview Submission ID trn:oid:::1:3615980555

29% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

Filtered from the Report

- Bibliography
- Quoted Text

Exclusions

- 95 Excluded Sources

Top Sources

26% Internet sources
14% Publications
8% Submitted works (Student Papers)

Integrity Flags

0 Integrity Flags for Review

No suspicious text manipulations found.

Our system's algorithms look deeply at a document for any inconsistencies that would set it apart from a normal submission. If we notice something strange, we flag it for you to review.

A Flag is not necessarily an indicator of a problem. However, we'd recommend you focus your attention there for further review.

turnitin Page 2 of 237 - Integrity Overview Submission ID trn:oid:::1:3615980555

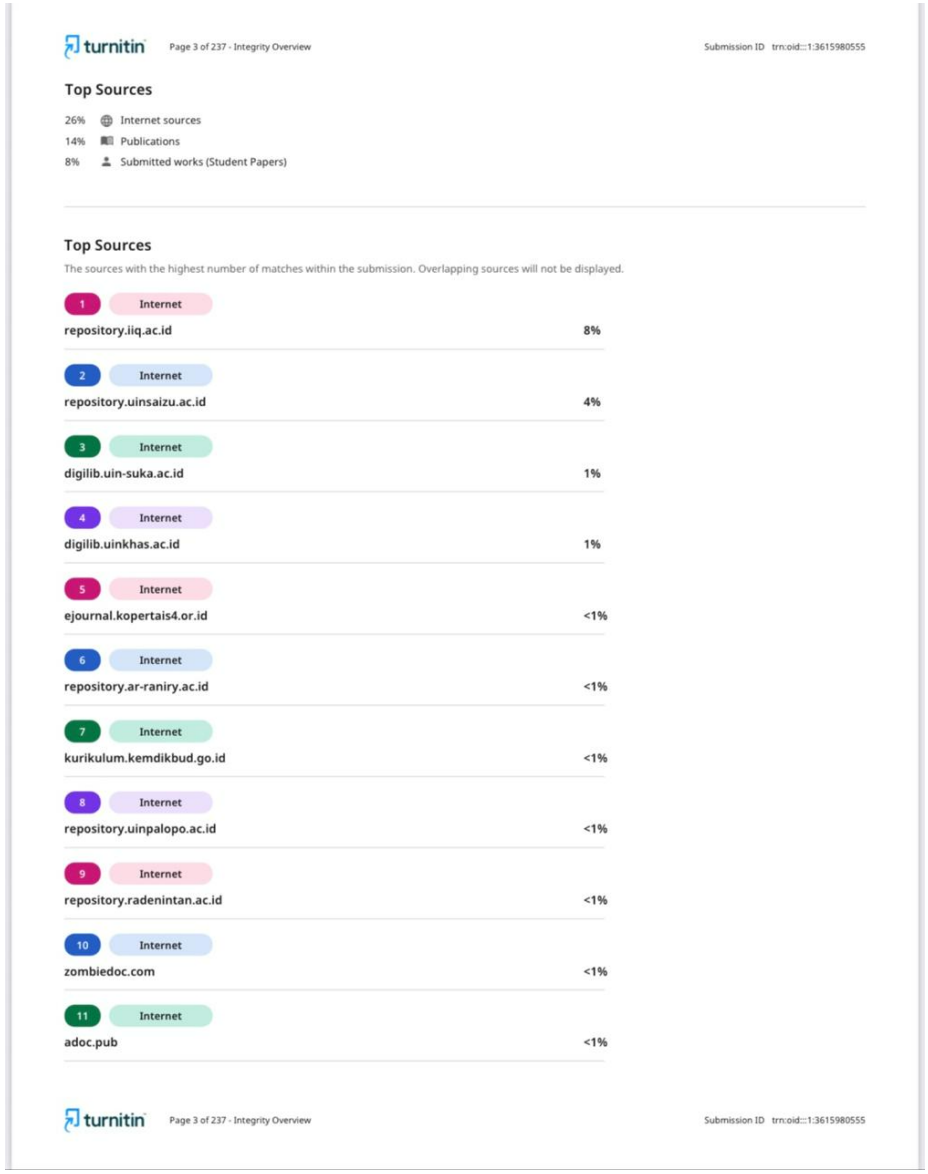

turnitin Page 3 of 237 - Integrity Overview Submission ID trn:oid:::1:3615980555

Top Sources

26% Internet sources
14% Publications
8% Submitted works (Student Papers)

Top Sources

The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.

1	Internet	repository.iiq.ac.id 8%
2	Internet	repository.uinsaizu.ac.id 4%
3	Internet	digilib.uin-suka.ac.id 1%
4	Internet	digilib.uinkhas.ac.id 1%
5	Internet	ejournal.kopertais4.or.id <1%
6	Internet	repository.ar-raniry.ac.id <1%
7	Internet	kurikulum.kemdikbud.go.id <1%
8	Internet	repository.uinpalopo.ac.id <1%
9	Internet	repository.radenintan.ac.id <1%
10	Internet	zombiedoc.com <1%
11	Internet	adoc.pub <1%

turnitin Page 3 of 237 - Integrity Overview Submission ID trn:oid:::1:3615980555

RIWAYAT HIDUP



Finia Elsa Ramadani lahir di Bangkinang, pada tanggal 11 November 2003. Anak pertama dari tiga bersaudara. Bertempat tinggal di Bangkinang, Kampar, Riau. Perjalanan pendidikannya di mulai dari jenjang pendidikan anak usia dini di Taman Kanak-kanak (TK) Aisyiyah Busthanul Athfal I Bangkinang Kota. Kemudian menempuh pendidikan selanjutnya di SDN 004 Bangkinang Kota dan selesai di tahun 2016, lalu peneliti melanjutkan sekolah menengah Pertama di Madrasah Tsanawiyah (MTS) Pondok Pesantren Daarun Nahdhah Thawalib Bangkinang pada tahun 2016 sampai tahun 2019 dan sekolah menengah Atas di Madrasah Aliyah (MA) Pondok Pesantren Daarun Nahdhah Thawalib Bangkinang Jurusan Agama dan menyelesaikan pendidikannya pada tahun 2022. Kemudian di tahun 2022 peneliti melanjutkan pendidikannya ke perguruan tinggi Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, Fakultas Tarbiyah, Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) dan selesai pada tahun 2026.

Peneliti menyadari bahwa perjalanan pendidikan yang telah ditempuh merupakan bagian dari proses belajar yang penuh makna dan tidak terlepas dari rahmat Allah swt., serta dukungan, doa, dan bimbingan dari berbagai pihak. Peneliti bersyukur kepada Allah swt., atas kesempatan yang diberikan untuk menempuh pendidikan di Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD), Fakultas Tarbiyah, Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta hingga menyelesaikan studi dengan baik.